

**PENGARUH MODAL DAN PEMBIAYAAN TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) PADA BANK WAKAF MIKRO SYARIAH BERKAH  
RIZQI LIRBOYO KEDIRI**

**SKRIPSI**



Oleh

**QURROTUL AINI**

**NIM : 15540070**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**PENGARUH MODAL DAN PEMBIAYAAN TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) PADA BANK WAKAF MIKRO SYARIAH BERKAH  
RIZQI LIRBOYO KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

**QURROTUL AINI**

**NIM : 15540070**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN  
PENGARUH MODAL DAN PEMBIAYAAN TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) PADA BANK WAKAF MIKRO SYARIAH BERKAH  
RIZQI LIRBOYO KEDIRI

SKRIPSI

Oleh:

QURROTUL AINI

NIM: 15540070

Telah disetujui 05 September 2019

Dosen Pembimbing.



Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., M.A  
NIP. 19840419 201903 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1),



Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D  
NIP 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN  
PENGARUH MODAL DAN PEMBIAYAAN TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) PADA BANK WAKAF MIKRO SYARIAH BERKAH  
RIZQI LIRBOYO KEDIRI

SKRIPSI

Oleh:

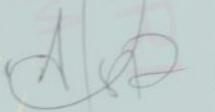
QURROTUL AINI

NIM : 15540070

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Tanggal 13 September 2019

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji  
Barianto Nurasri Sudarmawan, M.E : (  )  
NIDT. 19920720 20180201 1 191
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
Ahmad Sidi Pratomo, S.EI., M.A : (  )  
NIP. 19840419 201903 1 002
3. Penguji Utama  
Ulf Kartika Oktaviana, S.E., M.Ec., Ak : (  )  
NIP. 19761019 200801 2 011

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,



Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D  
NIP 19751109 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qurrotul Aini  
NIM : 15540070  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah (S1)

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH MODAL DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA BANK WAKAF MIKRO SYARIAH BERKAH RIZQI LIRBOYO KEDIRI.**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 September 2019

Hormat saya,

METERAI TEMPEL  
Rp 6000  
6000  
Qurrotul Aini  
NIM: 15540070

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Swt, dan segenap cinta dan do'a kupersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tuaku tercinta Ibunda Suriyah dan Ayahanda Syamsuddin, terima kasih atas segala cinta, doa, kesabaran, kasih sayang, keikhlasan serta pengorbanan materil dan moril yang tak ternilai harganya selama ini yang telah diberikan kepada penulis, dan yang selalu memberikan semangat, cinta kasih yang tulus, dan senantiasa selalu mendoakan penulis. Berkat pengorbanan, jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikannya skripsi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin ya Rabbal'alam.

Adik-adikku tersayang Isma, Wiwik, Uqib serta keluarga besar Terimakasih selalu memberikan dukungan, semangat, dan selalu menjadi saudara dan keluarga terbaik untukku.

## MOTTO

*“Allah tidak akan mebebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”*

QS Al-Baqarah : 286

“Tetap sabar, semangat, dan tersenyum. Karena kamu sedang menimba ilmu di Universitas kehidupan. Allah menaruhmu di tempatmu yang sekarang bukan karena kebetulan”

- Dahlan Iskan

Nikmati Jalani dan Syukuri (Me)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal dan Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizki Lirboyo Kediri. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses pengerjaan dari awal hingga selesai
5. Ibu Nihayatu Aslamatis Solekah SE., MM, selaku dosen wali yang telah memberikan semangat pada penulis
6. Bapak Syaihul Izzat selaku Direktur BWM Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di BWM tersebut

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis
8. Ayah, Ibu dan adik-adik ku serta keluarga besar tercinta yang senantiasa tiada henti mendukung, mendo'akan, menyemangati dan memotivasi secara moril dan spiritual
9. Sahabat penulis diperantauan, Lilik (Novia), Kakak Ajeng, Tante (Zaidah), Juzzy, Badruss, Ayin, Izzah untuk semua dukungan, candatawa dan motivasi dalam setiap perjuangan penyelesaian skripsi
10. Teman seperjuangan bidadari surgaku (Diyah, Faiq, Inces Uun, Winda) yang selalu menyemangati, memotivasi, mendoakan, menasehati, memberi masukan serta meluangkan waktunya untuk membantu penelitian ini. Thanks for always being there for me!
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 26 September 2019

Qurrotul Aini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>المستخلص</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teori .....	18
2.2.1 Bank Wakaf Mikro Syariah .....	18
2.2.1.1 Pengertian Bank Wakaf Mikro Syariah .....	18
2.2.1.2 Model Bisnis dan Manfaat Bank Wakaf Mikro Syariah.....	20
2.2.1.3 Skema Penyaluran Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Syariah	21
2.2.2 Modal .....	22
2.2.1.3 Modal Dalam Perssspektif Islam .....	24
2.2.3 Pembiayaan .....	26
2.2.3.1 Pengertian Pembiayaan .....	26
2.2.3.2 Jenis Pembiayaan .....	28
2.2.4 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	29
2.2.4.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	29
2.2.4.2 Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	31
2.2.4.3 Masalah Yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	32
2.2.4.4 Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	33
2.2.4.5 Indikator Perkembangan Usaha .....	36
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	36
2.3.1 Pengaruh Modal Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil	
Menengah (UMKM) .....	37

2.3.2 Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	38
2.4 Kerangka Konseptual .....	40
2.5 Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	42
3.2 Lokasi Penelitian .....	42
3.3 Populasi dan Sampel .....	42
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	44
3.5 Data dan Jenis Data .....	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	46
3.8 Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	55
4.2 Hasil Penelitian .....	58
4.2.1 Analisis Deskriptif .....	58
4.2.2 Hasil Uji Instrumen.....	64
4.2.3 Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	67
4.3 Pembahasan .....	75
4.3 Kajian Keislaman .....	81
<b>BAB PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkebangan Data UMKM Tahun 2016-2017.....	2
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.2 Penyebaran Bank Wakaf Mikro Per Maret 2018.....	19
Tabel 3.1 Skor Jawaban Angket Dengan Skala Likert .....	46
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas .....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Adjusted R2.....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji T .....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Penyaluran Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Syariah .....	21
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 2.3 Hipotesis Penelitian.....	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BWM Syariah Berkah Rizqi Lirboyo .....	58
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Usaha .....	59
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Lama Menjalankan Usaha .....	60
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Lama Menjadi Nasabah BWM.....	61
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Menurut Modal Memulai Usaha .....	62
Gambar 4.6 Karakteristik Responden Menurut Modal Usaha Dari BWM....	62
Gambar 4.7 Frekuensi Laba Sebelum Menerima Modal Usaha Dari BWM..	63
Gambar 4.8 Frekuensi Laba Setelah Menerima Modal Usaha Dari BWM ....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 2 Bukti Kosultasi

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Data Mentah Penelitian

Lampiran 5 Hasil Output SPSS

Lampiran 6 Biodata Peneliti



## ABSTRAK

Qurrotul Aini. 2019, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri”

Pembimbing : Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., M.A

Kata Kunci : Pembiayaan, Modal, Perkembangan UMKM

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan pembiayaan bank wakaf mikro syariah terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada bank wakaf mikro syariah berkah rizqi lirboyo Kediri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan data serta dengan menggunakan regresi linier berganda dalam menganalisis data. Sampel yang digunakan sebanyak 230 responden dari 542 nasabah yang terdaftar di bank wakaf mikro syariah. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan.

Variabel dalam penelitian ini adalah modal (X1), pembiayaan (X2), dan perkembangan UMKM (Y). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. dimana dari hasil uji t pada modal yaitu  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  sebesar  $6.855 > 1.651$  dan signifikan bernilai  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Pembiayaan juga berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM karena hasil uji t pada pembiayaan  $t\text{-hitung}$  sebesar  $6.141 > t\text{-tabel}$   $1.651$  dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima.

Secara bersamaan atau simultan diketahui F hitung atau F statistik sebesar 83.015 sedangkan nilai F tabel 3.04. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa F hitung  $>$  F tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara bersama-sama Modal (X1) dan Pembiayaan (X2) berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM (Y). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima (terbukti).

## ABSTRACT

Qurrotul Aini. 2019, Thesis. Title: "Analysis of the Influence of Capital and Financing of Islamic Micro Waqf Banks on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Blessing Micro Syariah Waqf Bank Rizqi Lirboyo Kediri"

Advisor : Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., M.A

Keywords : Financing, Capital, UMKM Development

---

This study aims to determine the effect of capital and financing of Islamic micro waqf banks the development of micro small and medium enterprises (MSMEs) in Islamic micro waqf bank blessing Rizqi Lirboyo Kediri. This type of research is quantitative research using questionnaire and interview methods in data collection and by using multiple linear regression in analyzing data. The sample used was 230 respondents from 540 customers registered at Islamic micro waqf banks. This study uses primary data obtained from field research.

The variables in this study are capital (X1), financing (X2) and the development of MSME (Y). T test analysis results show that capital has a significant effect on the development of MSMEs. where from the results of the t test on capital that is  $t\text{-count} > t\text{-table}$  of  $6.855 > 1,651$  and significant value of  $0,000 < 0.05$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_A$  is accepted. Financing also has a significant effect on the development of MSMEs because the t-test results on the t-financing is  $6,141 > t\text{-table}$   $1,651$  and significant is  $0,000 < 0.05$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_A$  is accepted.

Simultaneously it is known that the F count or F statistic is 83.015 while the F value of the table is 3.04. Based on these data it is known that  $F\text{ arithmetic} > F\text{ table}$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that together Capital (X1) and Financing (X2) influence the development of MSME (Y). Therefore this shows that the proposed hypothesis is accepted (proven).

## المستخلص

قرة العين. 2019 ، بحث جامعي. العنوان "تحليل تأثير رأس المال والتمويل مصرف الوقف الإسلامي الصغيرى على تنمية المشروعات الصغيرة والمتوسطة (UMKM) في مصرف الوقف الإسلامي الصغيرى بركة الرزقي لربويوا كاديري"

المشرف: أحمد سيدي براتومو، الماجستير

الكلمات المفتاحية: التمويل، رأس المال، تنمية المشروعات الصغيرة والمتوسطة

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر رأس المال والتمويل للمصرف الوقفي الإسلامي تنمية المشروعات الصغيرة والمتوسطة على مصرف الوقف الإسلامي الصغيرى بركة الرزقي لربويوا كاديري. هذا النوع من البحث هو البحث الكمي باستخدام طريقة الإستطلاع والمقابلة في جمع البيانات وباستخدام الانحدار الخطي المتعدد في تحليل البيانات. كانت العينة المستخدمة 230 من 542 عميلاً مسجلين في مصرف الوقف الإسلامي الصغيرى. تستخدم هذه الدراسة على البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من البحث الميداني.

المتغير في هذه الدراسة هي رأس المال (X1) ، والتمويل (X2) ، تنمية المشروعات الصغيرة والمتوسط (Y). تُظهر نتائج تحليل الاختبار T أن رأس المال له تأثير كبير على تنمية المشروعات الصغيرة والمتوسطة . حيث من نتائج اختبار  $t$  على رأس المال هو  $t < -$  حسب  $t < -$  متغير  $1,651 < 6.855$  وقيمة كبيرة من  $0,000 > 0.05$  بحيث يتم رفض  $H_0$  ويتم قبول  $H_A$ . التمويل أيضاً له تأثير كبير على تطوير المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة لأن نتائج اختبار  $t$  على التمويل  $t$  هي  $6141 < -$  متغير  $1,651$  وهامة  $0,000 > 0.05$  بحيث يتم رفض  $H_0$  ويتم قبول  $H_A$ .

بشكل متزامن، نعروف أن إحصاء F أو إحصاء F هو  $83.015$  بينما قيمة F للجدول هي  $3.04$ . بناءً على هذه البيانات ، من المعروف أن  $F > F_{Fithith}$  لجدول بحيث يتم رفض  $H_0$  وقبول  $H_A$ ، مما يعني أن رأس المال (X1) والتمويل (X2) يؤثران على تطوير المشروعات الصغيرة والمتوسطة (Y). وهذا يدل على أن الفرضية المقترحة مقبولة (مثبتة).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saat ini menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan masyarakat umum karena memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam menanggulangi masalah kemiskinan dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Saat ini, keberadaan UMKM telah berkontribusi besar dalam menyumbang pendapatan daerah maupun pendapatan nasional (Siarno, 2015: 1). Adanya pertumbuhan UMKM tidak bisa dipungkiri bahwa UMKM memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan pendapatan usaha (Primadani, 2016: 2).

Peranan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sangat penting dengan karakteristik yang membedakannya dengan usaha besar di antaranya jumlah usaha mikro dan usaha kecil yang banyak tersebar dan mendominasi usaha di pedesaan dibandingkan usaha besar, hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki pengaruh terhadap kemajuan pembangunan desa. Sifat UMKM yang padat karya menunjukkan bahwa UMKM mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang sangat besar. Usaha mikro di negara sedang berkembang yang berlokasi di pedesaan melakukan kegiatan produksi yang berbasis pertanian sehingga secara tidak langsung UMKM mendukung pertumbuhan produksi sektor pertanian. Banyak UMKM yang bisa bertahan saat krisis ekonomi tahun 1997/98. UMKM menjadi titik permulaan bagi mobilisasi tabungan atau investasi pedesaan dan

berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha dari orang desa. Serta, sasaran pasar utama bagi UMKM adalah barang konsumsi (Tambunan, 2009).

Peranan UMKM yang begitu besar ditunjukkan dengan jumlah total unit usaha sebanyak 99% dari usaha yang ada berdasarkan hasil data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2017. Perkembangan jumlah UMKM pun mengalami peningkatan sebesar 2,06% pada tahun 2016-2017 (Tabel 1.1).

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Data UMKM Tahun 2016-2017**

Indikator (Unit)	Tahun 2016		Tahun 2017		Perkembangan tahun 2016-2017	
	Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	%
UMKM	61.651.177	99,99	62.922.617	99,99	1.271.440	2,06
Usaha Mikro	60.863.578	98,71	62.106.900	98,70	1.243.322	2,04
Usaha Kecil	731.047	1,19	757.090	1,20	26.043	3,56
Usaha Menengah	56.551	0,09	58.627	0,09	2.075	3,67
Usaha Besar	5.370	0,01	5.460	0,01	90	1,67
Usaha Mikro + Besar	61.656.547	-	62.928.077	-	1.271.529	2,06

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah usaha mikro, kecil dan menengah dari tahun 2016-2017 meningkat. Peningkatan jumlah UMKM terbesar berada di tingkat usaha mikro, ini membuktikan bahwa negara Indonesia hidup dari sektor ekonomi rakyat rakyat yang terus tumbuh dan berkembang dari berbagai lapisan masyarakat

bahkan dari masyarakat kelas bawah sekalipun. Perkembangan yang terus meningkat juga diikuti dari tingkat usaha kecil dan menengah. Hal tersebut menunjukkan jumlah UMKM telah mendominasi usaha-usaha lainnya. Keberadaan UMKM yang mendominasi menjadi bukti bahwa UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian melalui aktivitasnya. Banyaknya jumlah unit UMKM yang ada memberikan pengaruh positif dalam hal penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kediri bahwa UMKM di Kota Kediri mengalami pertumbuhan pesat. Pertumbuhan jumlah pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Kediri menunjukkan grafik signifikan. Pada 2012 terdapat 32 ribu UMKM. Sedangkan pada 2019 menjadi 39 ribu baik yang terjun di sektor makanan minuman, kerajinan, batik, tenun, dan yang lain. Dari jumlah tersebut, terbagi lagi menjadi 80 UMKM unggulan. 80 UMKM unggulan tersebut terdiri dari 80 orang yang sudah memilik izin usaha secara resmi. Pemberian nama produk secara legal serta mampu mengikuti pameran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam skala provinsi hingga nasional (Data BPS UMKM Kediri, 2018).

Perkembangan UMKM di Bank Wakaf Mikro Syariah berkah rizqi lirboyo pada tahun 2018 terdapat 110 UMKM dan pada tahun 2019 terdapat 432 UMKM dengan pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp 4,2 miliar baik yang terjun disektor makanan, minuman, batik dan yang lain. Sehingga sampai saat ini terdapat 542 UMKM yang terdaftar di BWM berkah rizqi Lirboyo (wawancara dengan Bpk Syaihul Izzat 10 Jui 2019).

Sebagai upaya perwujudan struktur perekonomian nasional langkah pemerintah adalah pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dalam Tap MPR Nomor: XVI/MPR-RI/1998, pemberdayaan adalah pengembangan iklim, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran dan potensi UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan (Indriyatni, 2015:55). Perkembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan memberikan kontribusi yang signifikan, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Sudiarta, dkk. 2014: 2).

Dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) tidak terlepas dari masalah. Permasalahan hampir dari semua usaha kecil yang tidak bisa berkembang adalah karena kurangnya modal yang mereka miliki. Faktor lain mempengaruhi berkembangnya UMKM meliputi modal, tenaga kerja, pemasaran dan manajemen (Kuncoro, 2010: 200). Modal merupakan sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal ada dua yaitu modal sendiri dan modal asing yang berupa pinjaman kredit atau pembiayaan (Kasmir, 2011: 94).

Modal merupakan dana yang berasal dari pemilik usaha dan tertanam didalam perusahaannya untuk waktu yang tak tentu lamanya. Sedangkan modal asing atau pembiayaan merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh secara pinjaman sehingga harus dikembalikan

dalam waktu tertentu (Kasmir, 2011: 95). Menurut Primiana (2009: 53), salah satu yang menjadi pokok permasalahan bagi UMKM adalah permodalan, yaitu kesulitan akses ke Bank dikarenakan ketidakmampuan dalam hal menyediakan persyaratan bank. Tidak jarang pelaku usaha melakukan pinjaman modal terhadap rentenir maka ketentuan dan persyaratan yang dibebankan kepada pelaku usaha sangatlah terlalu berat bagi mereka. Selain bunga yang tinggi juga jaminan yang diminta sering tidak dapat mereka penuhi karena minimnya harta yang mereka miliki untuk dijadikan barang jaminan.

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2012: 27), mengatakan bahwa modal berpengaruh terhadap perkembangan usaha karena semakin besar modal maka semakin besar pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh UMKM. Penelitian ini juga relevan dengan pernyataan teori Simorangkir (2005: 57), yang mengatakan bahwa adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya modal yang diberikan atau kredit yang diterima akan menambah modal usaha sehingga berpengaruh terhadap pendapatan. Sehingga UMKM pun berkembang.

Dengan keterbatasan modal yang dirasakan oleh pedagang kecil sangat diharapkan adanya akses serta terjangkau nya pembiayaan finansial dengan jumlah yang relatif terjangkau, syarat yang terjangkau, dan prosedur yang mudah dan tepat maka perlu adanya lembaga keuangan mikro (LKM). Dimana LKM yang dimaksud adalah LKM yang dalam kegiatannya mencakup penyaluran dana pembiayaan dalam skala mikro (Wijono, 2005). Lembaga keuangan Mikro

(LKM) seperti Bank Wakaf Mikro (BWM) Syariah hadir dengan memberikan pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil. BWM menjadi alternatif yang dapat memberikan solusi pada permasalahan pembiayaan. Dimana tujuan utama berdirinya BWM yaitu untuk membantu memberi pembiayaan yang berlandaskan syariah pada masyarakat usaha mikro kecil menengah (UMKM). Keberadaan BWM sangat strategis dan menguntungkan, sebagai lembaga yang memberikan layanan bagi usaha mikro dan kecil yang menginginkan jasa layanan syariah (Hidayati, 2013: 50-52).

Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang didirikan atas izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bertujuan untuk menyediakan akses permodalan serta pembiayaan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal (Siaran Pers OJK: 2018). Bank Wakaf Mikro merupakan lembaga keuangan mikro syariah bukan lembaga perbankan yang fokus pada pembiayaan masyarakat kecil. Dan dana yang digunakan murni dana donasi. Fasilitas pembiayaan dan akses yang cepat dan mudah akan memicu masyarakat untuk melakukan pinjaman dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan mempunyai tujuan untuk peningkatan ekonomi umat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan kerja baru dan terjadi distribusi pendapatan (Muhammad, 2005: 17).

Pembiayaan merupakan kegiatan menyalurkan dana kepada nasabah yang membutuhkan dana dengan prinsip syariah berdasarkan kepercayaan yang diberikan pemilik dana kepada pengguna dana tanpa adanya bunga yang berlandaskan al-quran dan hadist. Pembiayaan bermanfaat bagi lembaga

keuangan, nasabah dan pemerintah, karena memberikan hasil yang besar dibandingkan dengan penyaluran dana lainnya (Drs. Ismail, 2010). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purnamayanti dan Suwendra (2014:6), mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pemberian kredit terhadap pendapatan karena dapat meningkatkan modal usaha. Ini juga setara dengan pernyataan teoritik dari Kasmir (2011:112), yang menyatakan bahwa kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan, karena kredit dapat menambah modal usaha. dengan adanya tambahan modal dapat menambah modal usaha (aset) sehingga dapat lebih meningkatkan produksi atau output yang mendatangkan pendapatan meningkat. Semakin besar jumlah pembiayaan yang diterima maka akan semakin besar perkembangan usaha (Aldesta,2014). Hasil penelitian Siarno (2015) menyatakan bahwa pembiayaan mikro syariah dari BMT di Kota Surakarta berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

LKMS yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yang merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berada di pesantren lirboyo Kediri Jawa Timur yang berdiri pada Oktober 2017. Dimana Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo meminjamkan uang tanpa bunga dan jaminan, tetapi dengan syarat peminjam harus mengikuti kegiatan pengajian berkeliling di rumah peminjam uang. Pesantren mendapatkan dana dari para donatur lewat pemerintah lalu diberikan ke pesantren dengan dana awal yang diberikan sekitar Rp 4,2 miliar. Calon nasabah diberikan materi pemahaman tentang agama, tentang pemahaman peminjaman secara syariah dan juga mengenai ketentuan yang berlaku di bank wakaf mikro

rizqi lirboyo selama lima hari. Setelah lima hari selesai, pihak bank menentukan siapa saja yang layak atau tidak untuk dibiayai (wawancara degan Bpk syaihul Izzat selaku selaku manajer BWM Berkah Rizqi Liboyo 10 Juni 2019).

Bpk syaihul Izzat selaku selaku manajer BWM Berkah Rizqi Liboyo mengatakan bahwa penyaluran pembiayaan yang dilakukan halalan thoyyiba tanpa ada unsur bunga dan riba. Masyarakat yang berkeinginan meminjam dana datang ke kantor BWM Berkah Rizqi Liboyo dengan membuat kelompok sebagaiantisipasi sistem dari BWM untuk memikat nasabah supaya aktif mengikuti kegiatan yang diadakan BWM seperti kajian setiap minggunya, dan dengan sistem yang seperti itu dari 542 nasabah yang terdaftar hanya ada dua sampai tiga orang yang telat atau nunggak untuk membayar angsuran pinjaman pembiayaan ke BWM (wawancara dengan Bpk Syaihul Izzat 10 Juni 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastiawati (2016) menunjukkan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM dan penelitian oleh faridah (2014) menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita (2016) dan Purwanti (2017) menunjukkan dalam hasil penelitiannya bahwa variabel modal dan pembiayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Yang artinya semakin besar modal maka semakin besar pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh UMKM dan semakin tinggi frekuensi pembiayaan yang diterima responden maka akan semakin tinggi perubahan omset usaha responden. semakin besar jumlah pembiayaan yang diterima maka akan semakin

besar perkembangan usaha (Aldesta,2014). Dari hasil penjabaran diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Modal Berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ?
2. Apakah Pembiayaan Berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ?

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Apakah Modal Berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
2. Untuk Mengetahui Apakah Pembiayaan Berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

### **1.4. Manfaat Penulisan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masing- masing pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengkaji ilmu praktisi dengan membandingkan teori yang didapat dari bangku kuliah

## 2. Bagi Bank Mikro Syariah

Dapat memperkenalkan eksistensi Bank Mikro Syariah di masyarakat luas, serta memberi pengetahuan dan informasi tambahan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha secara syariah

## 3. Bagi Sivitas Akademik

Sebagai salah satu sumber referensi bagi keilmuan dalam masalah yang sama atau terkait di masa yang akan datang serta sebagai penambah pengetahuan khususnya bagi penulis setelah mendapat materi perkuliahan dan umumnya bagi sivitas akademik.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian pertama yang dilakukan Dita (2016) “Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT AL-FATH IKMI, Ciputat, Kota Tangerang Selatan)” menunjukkan bahwa variabel modal pembiayaan, usia, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata keuntungan usaha sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan pada KJKS BMT AL-FATH IKMI.

Penelitian kedua yang dilakukan Aldesta (2014) “Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Depok” Hasil analisis menunjukkan faktor-faktor yang memengaruhi akses UMKM terhadap pembiayaan mikro syariah BMT adalah lama usaha, omset usaha, total aset, dan jumlah tabungan. Jumlah pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perkembangan omset adalah frekuensi pembiayaan, lama usaha, dan jumlah pembiayaan.

Penelitian ketiga yang dilakukan Purwanti (2017) “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm) Studi Kasus Pada Anggota Pelaku Ukm Di Bmt Surya Madani Boyolali Tahun 2016” Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pembiayaan mikro

syariah berpengaruh terhadap pendapatan UKM. Jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UKM. Lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UKM. Sedangkan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada Adjusted  $R^2$  sebesar 0,616 yang berarti pendapatan UKM mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 61,0% dan sisanya 39,0% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Andi (2017) tentang “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan mikro syariah terhadap tingkat perkembangan usaha UKM karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu sebesar  $7.196 > 2.024$  dan  $t$  hitung adalah zona penolakan  $H_0$  sehingga  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Nilai R-Square sebesar 0,577 atau 57,70%, ini berarti bahwa variabel tingkat perkembangan usaha UMKM (Y) dipengaruhi oleh variabel pembiayaan mikro syariah (X). Sisa 42,30% kontribusi variabel lainnya tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F, nilai F hitung  $>$  F tabel sebesar  $51,775 > 3,24$  dengan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap pembangunan tingkat UMKM Bisnis di PT.Cabang BRI Syariah Medan.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Lia (2017) tentang Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Arrum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru. Hasil dari regresi berganda yaitu  $Y = 5,438 + 0,332 X_1 + 0,760 X_2 + e$ . Dari hasil uji  $t$  (parsial) didapatkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha sebesar 2,904 dan pembiayaan ARRUM

berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha sebesar 9,949. Dan dari hasil uji F (simultan) didapatkan bahwa modal dan pembiayaan ARRUM secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan usaha sebesar 176,549.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Fahmi (2017) “Bank Wakaf: Solusi Pemberdayaan Sosial Ekonomi Indonesia” Hasil penelitian menunjukkan pentingnya mobilisasi dana wakaf dari masyarakat melalui pembentukan bank wakaf di Indonesia untuk memperluas potensi wakaf uang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia. Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Ani (2018) “Bank Wakaf Mikro Dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm)” hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya Bank Wakaf Mikro dapat dilaksanakan dengan menggunakan akad Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Murabahah yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha kecil sesuai dengan kemampuan usahanya.

Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh Yasmin dkk (2016) “Performance Improvement for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) with Social Financing Model” Hasil yang diambil dari Analisis Fenomenologis Interpretatif (IPA) menunjukkan bahwa: Arti dari Qardhul Hasan di Perbankan Syariah di Indonesia beragam. Qardhul Hasan diartikan sebagai pinjaman dan amal. Sumber dana yang diambil dari sumber Qardhul Hasan di Perbankan Syariah di Indonesia berasal dari Infaq , amal, dana non-halal, denda, dan donasi. Qardhul Hasan dalam Perbankan Syariah di Indonesia diimplementasikan dengan dua model: Distribusi Dana Pinjaman Produktif dan Distribusi Dana Sosial. Dari

Analisis Syariah, tercatat bahwa sebagian besar Objek Qardhul Hasan disetujui oleh Teori Ekonomi Islam.

Penelitian kesembilan yang dilakukan oleh Asmy, dkk (2016) “The Behavioral Intention of Micro Enterprises to Use the Integrated Cash Waqf Micro Enterprise Investment (ICWME-I) Model as a Source of Financing” Penelitian ini menunjukkan sikap dan norma subjektif memiliki dampak positif pada niat pengusaha mikro untuk menggunakan model ICWME-I di Malaysia.

Penelitian kesepuluh yang dilakukan oleh Faiso (2017) tentang Islamic Bank Financing And It’s Impact On Small Medium Enterprise’s Performance. Hasil menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UKM. Hal ini menunjukkan bahwa jika pembiayaan bank syariah meningkat, maka kinerja dari sektor UKM akan meningkat pula. Lebih lanjut, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah memiliki signifikansi signifikan terhadap kesejahteraan dari sektor UKM.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Tedahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun), Judul Penelitian	Variabel Peneliti	Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Dita (2016) “Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT	Modal Pembiayaan Usia Jumlah Tenaga Kerja Perubahan Keuntungan	Regresi linier berganda Stepwise	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal pembiayaan, usia, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata keuntungan usaha sebelum dan sesudah melakukan

	AL-FATH IKMI, Ciputat, Kota Tangerang Selatan)”			pembiayaan pada KJKS BMT AL-FATH IKMI
2	Aldesta (2014) “Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Depok”	Lama Usaha Omset Usaha Total Asset Jumlah Tabungan. Jumlah Pembiayaan Mikro Syariah Perkembangan UMKM (Y)	Regresi logistik dan OLS (Ordinary Least Square)	Hasil analisis menunjukkan faktor-faktor yang memengaruhi akses UMKM terhadap pembiayaan mikro syariah BMT adalah lama usaha, omset usaha, total aset, dan jumlah tabungan. Jumlah pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perkembangan omset adalah frekuensi pembiayaan, lama usaha, dan jumlah pembiayaan.
3	Purwanti (2017) “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm) Studi Kasus Pada Anggota Pelaku Ukm Di Bmt Surya Madani Boyolali Tahun 2016”	Pembiayaan Mikro Syariah (X1), Jam Kerja (X2), Lokasi Usaha (X3) Dan Pendapatan UKM (Y)	Regresi Linier Berganda	Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh terhadap pendapatan UKM. Jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UKM. Lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UKM. Sedangkan Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) pada Adjusted R <sup>2</sup> sebesar 0, 616 yang berarti pendapatan UKM mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 61,0% dan sisanya 39,0% dipengaruhi oleh variabel lain.
4	Andi (2017) Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan	Pembiayaan Mikro Syariah (X) Perkembangan usaha UMKM (Y)	analisis Regresi Linier sederhana	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan mikro syariah terhadap tingkat perkembangan usaha UKM karena nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 7.196 > 2.024 dan t hitung adalah

	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)			zona penolakan H0 sehingga H0 ditolak (Ha diterima). Nilai R-Square sebesar 0,577 atau 57,70%, ini berarti bahwa variabel tingkat perkembangan usaha UMKM (Y) dipengaruhi oleh variabel pembiayaan mikro syariah (X). Sisa 42,30% kontribusi variabel lainnya tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F, nilai F hitung > F tabel sebesar 51,775 > 3,24 dengan hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap pembangunan tingkat UMKM Bisnis di PT.Cabang BRI Syariah Medan.
5	Lia (2017) Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Arrum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru	Modal (X1) Pembiayaan Arrum (X2) Perkembangan Usaha (Y)	Regresi Linier Berganda	Hasil dari regresi berganda yaitu $Y = 5,438 + 0,332 X1 + 0,760 X2 + e$ . Dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha sebesar 2,904 dan pembiayaan ARRUM berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha sebesar 9,949. Dan dari hasil uji F (simultan) didapatkan bahwa modal dan pembiayaan ARRUM secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan usaha sebesar 176,549.
6	Fahmi (2017) "Bank Wakaf: Solusi Pemberdayaan	Manfaat Wakaf Uang Bagi Pemberdayaan	Penelitian Lapangan	Hasil penelitian menunjukkan pentingnya mobilisasi dana wakaf dari masyarakat

	Sosial Ekonomi Indonesia”	Sosial Ekonomi Masyarakat		melalui pembentukan bank wakaf di Indonesia untuk memperluas potensi wakaf uang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia.
7	Ani (2018) “Bank Wakaf Mikro Dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm)”	Pemanfaatan BWM dalam memberikan dampak baik bagi pelaku usaha kecil dan mikro (UKM)	Penelitian Lapangan	Dalam pelaksanaannya Bank Wakaf Mikro dapat dilaksanakan dengan menggunakan akad Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Murabahah yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha kecil sesuai dengan kemampuan usahanya.
8	Yasmin dkk (2016) “Performance Improvement for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) with Social Financing Model”	implementasi Qardhul Hasan	Analisis Fenomenologis Interpretatif (IPA) dan Analisis Syariah	Hasil yang diambil dari Analisis Fenomenologis Interpretatif (IPA) menunjukkan bahwa: (1) Arti dari Qardhul Hasan di Perbankan Syariah di Indonesia beragam. Qardhul Hasan diartikan sebagai pinjaman dan amal. Sumber dana yang diambil dari sumber Qardhul Hasan di Perbankan Syariah di Indonesia berasal dari Infaq, amal, dana non-halal, denda, dan donasi. Qardhul Hasan dalam Perbankan Syariah di Indonesia diimplementasikan dengan dua model: Distribusi Dana Pinjaman Produktif dan Distribusi Dana Sosial. Dari Analisis Syariah, tercatat bahwa sebagian besar Objek Qardhul Hasan disetujui oleh Teori Ekonomi Islam
9	Asmy, dkk (2016) “The Behavioral		Structural Equation Modeling	Penelitian ini telah menunjukkan sikap dan norma subjektif memiliki

	Intention of Micro Enterprises to Use the Integrated Cash Waqf Micro Enterprise Investment (ICWME-I) Model as a Source of Financing”		(SEM)	dampak positif pada niat pengusaha mikro untuk menggunakan model ICWME-I di Malaysia.
10	Faiso (2017) Islamic Bank Financing And It’s Impact On Small Medium Enterprise’s Performance	(X) Pembiayaan bank syariah (Y) Kinerja UMKM	partial least square	Hasil menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UKM. Hal ini menunjukkan bahwa jika pembiayaan bank syariah meningkat, maka kinerja dari sektor UKM akan meningkat pula. Lebih lanjut, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah memiliki signifikansi signifikan terhadap kesejahteraan dari sektor UKM.

Sumber: Data diolah 2019

## 2.2. Kajian Teori

### 2.2.1. Bank Wakaf Mikro Syariah

#### 2.2.1.1. Pengertian Bank Wakaf Mikro Syariah

Kehadiran bank wakaf mikro syariah di daerah-daerah akan menggerakkan ekonomi bawah yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bank wakaf mikro menjadi solusi bagi masyarakat yang terkendala dengan agunan atau jaminan ketika meminjam dana pada perbankan konvensional. Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang didirikan atas izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertujuan menyediakan akses permodalan

atau pembiayaan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal. Adanya BWM diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mampu mengurangi tingkat kemiskinan. Hingga Maret 2018, OJK telah memberikan izin kepada 20 BWM. OJK berkomitmen untuk terus mengembangkan BWM di seluruh pelosok Indonesia dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta mampu mengurangi ketimpangan dan kemiskinan. Berikut daftar BWM yang mendapat izin dari OJK hingga Maret 2018.

**Tabel 2.1**  
**Penyebaran Bank Wakaf Mikro 2018**

No	Nama BWM	Kota/Kabupaten
1	LKM Syariah Buntet Pesantren	Cirebon
2	LKM Syariah Khas Kempek	Cirebon
3	LKM Syariah Lan Taburo	Lebak
4	LKM Syariah El-Manahij	Lebak
5	LKM Syariah Al-Fithrah Wava Mandiri	Surabaya
6	LKM Syariah Denanyar Sumber Barokah	Jombang
7	LKM Syariah Tebuireng Mitra Sejahtera	Jombang
8	LKM Syariah Bahrul Ulung Barokah Sejahtera	Jombang
9	LKM Syariah Berkah Rizki Lirboyo	Kediri
10	LKM Syariah Amanah Makmur Sejahtera	Kediri
11	LKM Syariah Amanah Berkah Nusantara	Purwokerto
12	LKM Syariah Assa Berkah Sejahtera	Kudus
13	LKM Syariah Al-Muna Berkah Mandiri	Diy
14	LKM Syariah Al-Ihya Baitul Auqof	Cilacap
15	LKM Syariah Ranah Indah Darussalam	Ciamis
16	LKM Syariah Nahdhatul Wathon Cijantung	Ciamis
17	LKM Syariah Berkah Bersama Baiturrahman	Bandung
18	LKM Syariah Bank Wakaf Almanshur	Klaten
19	LKM Syariah Bank Wakaf Alpansa	Klaten
20	LKM Syariah AN-Nawawi Tanara	Serang
21	LKM Syariah Al Munawwir	Yogyakarta
22	Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah	Yogyakarta
23	Bank Wakaf Mikro Aisyiyah	Tuban
24	Bank Wakaf Mikro Al Azhar	Jember
25	LKM Syariah Bank Wakaf Mikro Al Falah	Jember

26	Bank Wakaf Mikro Al-Amien	Sumenep
27	Bank Wakaf Mikro Annur	Malang

Sumber: Laporan Siaran Pers OJK

### 2.2.1.2. Model Bisnis dan Manfaat Bank Wakaf Mikro Syariah

Bank wakaf mikro memiliki model bisnis sebagai berikut:

- a. Berbadan hukum koperasi jasa dengan izin usaha lembaga keuangan mikro syariah (LKMS)
- b. Menyediakan pembiayaan berprinsip syariah
- c. Tidak menghimpun dana (*Non Deposit Taking*)
- d. Imbalan bagi hasil rendah setara 3% per tahun
- e. Tanpa agunan atau jaminan
- f. Diberikan pelatihan dan pendampingan
- g. Diawasi oleh OJK yang berkoordinasi dengan kementerian koperasi, pesantren dan masyarakat (Siaran Pers OJK: 2018).

Adapun manfaat dari BWM adalah :

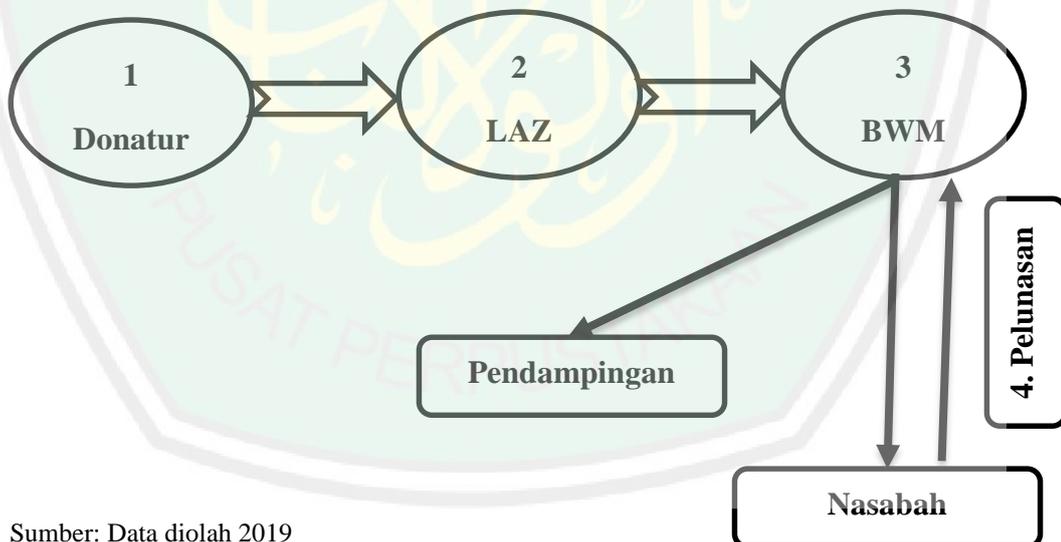
- a. Pelatihan dan pendampingan usaha yaitu nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan, sebelum mereka mendapatkan pembiayaan dilakukan pelatihan dan pendampingan terlebih dahulu
- b. Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan yaitu untuk memahami pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan
- c. Mengurangi ketimpangan dan kemiskinan. Adanya BWM diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mampu mengurangi tingkat kemiskinan

- d. Pembiayaan modal usaha. Menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal
- e. Menerapkan sistem jempot bola
- f. Tanpa bunga
- g. Pembiayaan tanpa agunan atau jaminan
- h. Margin bagi hasil 3% (Siaran Pers OJK: 2018).

### 2.2.1.3. Skema Penyaluran Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Syariah

Adapun skema penyaluran pembiayaan yang dilakukan BWM adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Skema Penyaluran Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Syariah**



Sumber: Data diolah 2019

Keterangan:

1. Seluruh masyarakat yang memiliki kelebihan dana, khususnya pengusaha atau perusahaan besar yang memiliki kepedulian kepada program pemberdayaan masyarakat miskin mendonorkan danya kepada Lembaga Amil Azat (LAZ)

2. LAZ mengumpulkan dana dari donator yang akan dijadikan modal usaha dan pendirian untuk Bank Wakaf Mikro (BWM. LAZ juga harus amanah dalam menjaga keutuhan modal awal
3. BWM menerima modal pembiayaan dan melakukan pemberdayaan dan pendampingan kepada nasabah sebelum pembiayaan disalurkan. Pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp 1-3 juta per nasabah. Nasabah yang memperoleh pembiayaan adalah nasabah yang produktif. Adapun nasabah produktif adalah:
  - Masyarakat miskin yang telah mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kelangsungan hidup
  - Masyarakat miskin yang memiliki komitmen untuk mengikuti program pemberdayaan
  - Masyarakat miskin yang memiliki usaha produktif atau memiliki kemauan dan semangat untuk kerja
4. Nasabah yang memperoleh pembiayaan, melunasi cicilan atau angsuran sesuai kesepakatan awal

#### **2.2.2. Modal**

Modal atau equity merupakan dana yang berasal dari setoran pemilik (modal saham, agio saham) dan hasil operasi perusahaan itu sendiri (laba dan cadangan-cadangan). Modal inilah yang digunakan sebagai tanggungan terhadap keseluruhan risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan yang secara hukum akan menjadi jaminan bagi kreditor (Sutrisno, 2007:8). Modal pada dasarnya merupakan dana yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di

dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya. Oleh karena itu modal ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tertentu waktunya. Modal yang berasal dari sumber intern ialah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan modal yang berasal dari sumber ekstern ialah modal yang bersal dari milik perusahaan.

Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal ada dua yaitu, modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik usaha dan tertanam didalam perusahaannya untuk waktu yang tak tentu lamanya. Sedangkan modal asing atau pinjaman kredit atau pembiayaan merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh secara pinjaman sehingga harus dikembalikan dalam waktu tertentu (Kasmir, 2011: 95). Modal merupakan Kemampuan perusahaan secara menyeluruh yang dinilai dari kebanyakan barang modal yang dimiliki, baik yang berbentuk uang tunai maupun barang (Asri dan Suprihanto, 1986: 112).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) modal merupakan uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Dapat dikatakan modal merupakan sejumlah uang yang dapat digunakan untuk menjalankan bisnis. Modal dalam hal ini diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Yang menjadi persoalan bukanlah penting tidaknya modal, karena memang keberadaannya sudah sangat diperlukan, akan

tetapi bagaimana mengelola modal itu secara optimal sehingga mendatangkan keuntungan dan menjadikan bisnis berjalan lancar (Amirullah, 2005: 7).

Pengertian modal menurut Munawir (2006:19) merupakan hak atau bagian dari kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri. Apabila kita melihat neraca suatu perusahaan, ada modal konkrit dan modal abstrak yang juga menggambarkan modal yaitu neraca dari suatu pihak menunjukkan modal menurut bentuknya (sebelah debit) dilain pihak menggambarkan sumbernya (sebelah kredit). Dari beberapa pendapat dapat dipahami bahwa modal adalah yang tertera disebelah debit neraca. Menggambarkan bentuk-bentuk penanaman dana yang diperoleh. Sedangkan ditinjau dari sumbernya maka modal adalah yang tertera disebelah kiri kredit. Menggambarkan dari pada dana itu sendiri.

#### **2.2.2.1 Modal Dalam Perspektif Islam**

Modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syari, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi bukan yang terpenting karena manusia menduduki tempat di atas modal yang disusul oleh sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau ditelantarkan (Hasan, 2011: 122).

Modal dalam sistem ekonomi Islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika uang atau modal terhenti maka harta itu tidak akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis yang berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja (Aswad, 2012:112).

Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-baqarah: 279 yang berbunyi sebagai berikut:

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ  
 أَمْوَالِکُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

*Artinya: Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.*

Ayat ini menjelaskan bahwa meneruskan hidup dengan riba setelah menjadi orang Islam, berarti memaklumkan perang kepada Allah Swt. Dan rasul. Dengan ancaman yang keras itu, dapatlah dipahamkan bahwasanya seluruh harta yang diperibakan itu, baik dapatlah dipahamkan bahwasanya seluruh harta yang dipinjamkan, atau bunganya dari harta itu, semuanya menjadi harta yang haram kelanjutannya ialah bahwa daulah islamiyah berhak merampas seluruh harta itu, baik modal pokok, maupun bunganya. Tetapi kalau kamu telah taubat tidak hendak melanjutkan lagi kehidupan yang jahat itu, maka harta yang kamu

pinjamkan sebanyak jumlah asalnya, bolehlah kamu ambil kembali (Hamka, 1982: 94).

Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuan-ketentuan yang jelas dan terarah, antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkannya pada tiap individu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan catatan segala bentuk pengembangan yang akan dilakukan, harus memenuhi ketentuan-ketentuan syariah yang ada sebagaimana yang diatur dalam syariah muamalat. Dengan demikian, adanya pengembangan modal usaha yang dilakukan sesuai dengan sistem ekonomi Islam, diharapkan akan tercipta kondisi perekonomian masyarakat yang kondusif bagi pengembangan produksi (Suhendi, 2005: 57).

### **2.2.3. Pembiayaan**

#### **2.2.3.1. Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dana kepada nasabah yang membutuhkan dana dengan prinsip syariah berdasarkan kepercayaan yang diberikan pemilik dana kepada pengguna dana tanpa adanya bunga yang berlandaskan alquran dan hadist. Pembiayaan bermanfaat bagi bank syariah, nasabah dan pemerintah, karena memberikan hasil yang besar dibandingkan dengan penyaluran dana lainnya (Drs. Ismail, 2010). Dalam UU 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah Pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau bentuk ijarah muntahiya bittamlik (sewa beli), transaksi jual beli dalam bentuk

piutang murabahah, salam, dan istishna', transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh, dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).

Pembiayaan mikro syariah merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak yang kekurangan dana (Siarno, 2015: 30). Menurut Huda dkk (2016: 79) pembiayaan menurut sifat penggunaannya dapat dibagi menjadi dua hal yaitu:

1. Pembiayaan usaha kecil (pembiayaan mikro syariah), yaitu pembiayaan yang diberikan kepada para anggota yang berprofesi sebagai pedagang atau pengusaha kecil, baik untuk mengembangkan perputaran usaha maupun penyediaan prasarana dan sarana usaha
2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan konsumtif, seperti pembelian barang elektronik, kendaraan dan rumah

### 2.2.3.2. Jenis Pembiayaan

#### 1. Prinsip Jual-Beli

##### a. Bai' al-Murabahah

Jual-beli barang pada harga asal antara penjual dan pembeli dengan menyebutkan harga pembelian dan laba yang disyaratkan oleh penjual yang telah disepakati. Penjualan barang dilakukan atas dasar cost-plus profit.

##### b. Bai' as-Salam

Jual-beli barang dengan kondisi barang yang belum tersedia, barang tersebut diserahkan di kemudian hari dengan pembayaran di awal. Spesifikasi, kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan ditentukan pada saat akad. Bai' as-Salam merupakan pembiayaan yang umum dilakukan di bidang pertanian.

##### c. Bai' al-Istishna

Jual-beli barang dalam bentuk pemesanan dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara kedua belah pihak. Bai' al-Istishna biasanya dipergunakan di bidang manufaktur dengan pembayaran yang dapat dilakukan dengan beberapa kali pembayaran (Adiwarman, 2014: 116).

#### 2. Prinsip Sewa

##### a. Al-Ijarah

Pemindahan hak guna atas barang melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

##### b. Al-Ijarah al-Muntahia bit-Tamlik

Merupakan bagian dari akad Al-Ijarah dengan adanya perpindahan kepemilikan barang di akhir masa sewa (Adiwarman, 2014: 99).

### 3. Prinsip Bagi Hasil

#### a. Al-Musyarakah

Kerjasama antara kedua pihak atau lebih yang mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan dan resiko yang ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

#### b. Al-Mudharabah

Kerjasama usaha antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai penyedia modal dan pihak lain sebagai pengelola modal. Keuntungan usaha dibagikan sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung oleh penyedia modal selama kesalahan bukan akibat dari kelalaian pengelola modal (Adiwarman, 2014: 113).

### 2.2.4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

#### 2.2.4.1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dalam Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM, yang dimaksud dengan UMKM adalah sebagai berikut (UU No 20:2008).

#### a. Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini

#### b. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bukan dari group perusahaan atau diluar dari cabang perusahaan yang ada, ataupun menjadi bagian

baik secara langsung maupun tidak langsung usaha menengah maupun usaha besar yang memenuhi kriteria dari Usaha Kecil Menengah yang telah diatur dalam Undang-Undang

c. Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau kantor cabang yang dikuasai, dimiliki atau bagian baik secara langsung maupun tidak terhadap Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal VI, UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro
  - a. Memiliki kekayaan bersih banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria Usaha Kecil
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria Usaha Menengah
    - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
    - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

#### **2.2.4.2. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pasal III disebutkan bahwa usaha mikro dan kecil bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Jadi UMKM berperan dalam pembangunan perekonomian nasional melalui kontribusi terhadap PDB, penciptaan lapangan pekerjaan, dan penyerapan tenaga kerja. Menurut Glen Glenardi (2002: 290) kemampuan UMKM dalam menghadapi krisis dan pembangun perekonomian nasional disebabkan oleh:

1. Sektor Mikro dapat dikembangkan hampir disemua sektor usaha tersebar di seluruh wilayah Indonesia
2. Karena sifat penyebarannya yang luas sektor mikro sangat berperan dalam pemerataan kesempatan kerja

3. UMKM termasuk usaha anggota koperasi yang pada umumnya fleksibel. UMKM dengan skala usaha yang tidak besar, kesederhanaan spesifikasi dan teknologi yang digunakan lebih mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi
4. UMKM merupakan industri padat modal. Dalam struktur biaya produksinya, komponen tersebar adalah biaya variabel yang mudah menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.
5. Produk yang dihasilkan sebagian besar merupakan produk yang berkaitan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat
6. UMKM lebih sesuai dekat dengan kehidupan pada tingkat bawah (grassroot) sehingga upaya mengentaskan masyarakat dari keterbelakangan akan lebih efektif

#### **2.2.4.3. Masalah Yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

perkembangan UKM di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah Tambunan (2002: 73). Ada beberapa masalah yang umum dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja atau modal investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi), informasi pasar, dan kesulitan dalam pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah tersebut bisa berbeda tidak hanya menurut jenis produk atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antarlokasi atau antarwilayah, antarsentra, antarsektor atau antarsubsektor atau jenis kegiatan, dan antarunit usaha dalam kegiatan sektor yang sama.

Menurut Sri Lestari (2009: 118) untuk memenuhi kebutuhan permodalan, UMK paling tidak menghadapi empat masalah, yaitu:

- a. Masih rendahnya atau terbatasnya akses UMK terhadap berbagai informasi, layanan, fasilitas keuangan yang disediakan oleh keuangan formal
- b. Prosedur dan persyaratan perbankan yang terlalu rumit sehingga pinjaman yang diperoleh tidak sesuai kebutuhan baik dalam hal jumlah maupun waktu, kebanyakan perbankan masih menempatkan agunan material sebagai salah satu persyaratan dan cenderung mengesampingkan kelayakan usaha
- c. Tingkat bunga yang dibebankan dirasakan masih tinggi. Kurangnya pembinaan, khususnya dalam manajemen keuangan, seperti perencanaan keuangan, penyusunan proposal dan lain sebagainya.

#### **2.2.4.4. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan Purdi E. Chandra (2000: 121). Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada hakekatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat Hafsa (2004: 43-44). Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh UKM, maka kedepan perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:

a. Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif

Pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain dengan mengusahakan ketenteraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya.

b. Bantuan Permodalan

Pemerintah perlu memperluas skim kredit khusus dengan syarat yang tidak memberatkan bagi UKM, untuk membantu peningkatan permodalannya, baik itu melalui sektor jasa finansial formal, sektor jasa finansial informal, skema penjaminan, leasing dan dana modal ventura. Pembiayaan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebaiknya menggunakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang ada, maupun non bank

c. Perlindungan Usaha

Jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara kepada saling menguntungkan (win-win solution).

d. Pengembangan Kemitraan

Perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UKM, atau antara UKM dengan pengusaha besar di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk menghindarkan terjadinya monopoli dalam usaha. Disamping itu juga untuk memperluas pangsa pasar dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien. Dengan demikian UKM akan memiliki kekuatan dalam bersaing dengan pelaku bisnis lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri

e. Pelatihan

Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi, pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usaha. Disamping itu juga perlu diberi kesempatan untuk menerapkan hasil pelatihan dilapangan untuk mempraktekkan teori melalui pengembangan kemitraan rintisan

f. Membentuk Lembaga Khusus

Perlu dibangun suatu lembaga yang khusus bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya perkembangan UKM dan juga berfungsi untuk mencari solusi dalam rangka mengatasi permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi UKM

g. Memantapkan Asosiasi

Asosiasi yang ada perlu diperkuat, untuk meningkatkan perannya antara lain dengan pengembangan jaringan informasi usaha yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha bagi anggotanya

h. Mengembangkan Promosi

Guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk yang dihasilkan. Disamping itu perlu juga diadakan talk show antara asosiasi dengan mitra usahanya

#### i. Mengembangkan Kerjasama yang Setara

Perlu adanya kerjasama atau koordinasi yang serasi antara pemerintah dengan dunia usaha UKM untuk menginventarisir berbagai isu mutakhir yang terkait dengan perkembangan usaha.

#### 2.2.4.5. Indikator Perkembangan Usaha

Menurut Jeaning Beaver dalam Muhammad Sholeh tolok ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan (Jeaning, 2008: 25). Tolok ukur perkembangan usaha haruslah merupakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin konkrit tolok ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihinya keberhasilan tersebut. Para peneliti (Kim dan Choi, 1994; Lee dan Miller, 1996; Lou, 1999; Miles at all, 2000; Hadjimanolis, 2000) menganjurkan peningkatan omset penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan pelanggan sebagai pengukuran perkembangan usaha (Mohammad Soleh, 2008: 26).

#### 2.3. Hubungan Antar Variabel

Tumbuh kembangnya lembaga keuangan (Bank), baik konvensional maupun syariah, makin memberi banyak peluang kepada masyarakat untuk terlibat dalam dunia usaha. Setidaknya salah satu hambatan umum yang dihadapi para pelaku ekonomi sektor rill, di bidang permodalan akan teratasi. Secara teoritis, tersedianya berbagai instrumen pembiayaan yang meningkatkan maka partisipasi masyarakat untuk melakukan investasi juga meningkat (Baihaqi dan

Saifuddin, 2000:171). Dengan keterkaitan permasalahan tersebut maka dapat dilihat seberapa besar pengaruhnya dalam membangun perekonomian negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **2.3.1. Pengaruh Modal Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Modal bagi usaha kecil adalah unsur utama untuk mendukung peningkatan pendapatan yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup pedagang itu sendiri. Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memperoleh pendapatan usaha yang optimal adalah dengan tersedianya modal yang cukup. Kekurangan modal akan sangat membatasi pengembangan usaha. Dengan modal yang cukup maka akan meningkatkan jumlah produksi sehingga pendapatan juga akan meningkat (Erlina, 2012).

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2017: 27), yang mengatakan bahwa modal usaha ini terbukti berpengaruh terhadap perkembangan usaha karena semakin besar modal maka semakin besar pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh UMKM. Penelitian ini juga relevan dengan pernyataan teoritik Simorangkir (2005: 57), yang mengatakan bahwa adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya modal yang diberikan atau kredit yang diterima akan menambah modal usaha sehingga berpengaruh terhadap pendapatan. Sehingga UMKM pun berkembang.

Dita (2016) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM),

semakin besar modal yang didapat maka perkembangan usaha juga meningkat. Artistryan (2012) menyatakan bahwa modal yang paling dominan pengaruhnya terhadap perkembangan usaha, karena dengan modal yang tinggi perkembangan usaha dalam mendapat pendapatan juga meningkat.

### **2.3.2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam upaya meningkatkan perkembangan usaha mikro dan kecil, para pelaku usaha sering kali kesulitan dalam hal permodal. Pemecahan masalah untuk mengatasi kesulitan permodalan adalah melakukan pembiayaan khususnya yang berasal dari lembaga keuangan. Dengan melakukan pembiayaan diharapkan dapat meningkatkan perkembangan usaha mikro dan kecil. Hubungan antara pembiayaan mikro syariah terhadap pendapatan UMKM dalam uji korelasi antara LKM kredit dan pendapatan UKM, ditemukan bahwa ada korelasi positif yang kuat antara pembiayaan mikro syariah dan UMKM (Mbogo dan Muturi, 2012). Keterbatasan modal yang dihadapi pelaku usaha akan membatasi ruang geraknya dalam mengembangkan usaha mereka, oleh sebab itu dimaksudkan adanya pembiayaan ini adalah untuk membantu mereka yang kekurangan modal sehingga mendapatkan tambahan modal usaha untuk mengembangkan usaha mereka. Mengingat bahwa UMKM adalah salah satu tulang punggung perekonomian negara Indonesia sehingga harus dibantu dalam pengembangannya salah satunya dengan pemberian pembiayaan yang dikeluarkan oleh BWM Syariah sebagai jalan keluar masalah pelaku usaha.

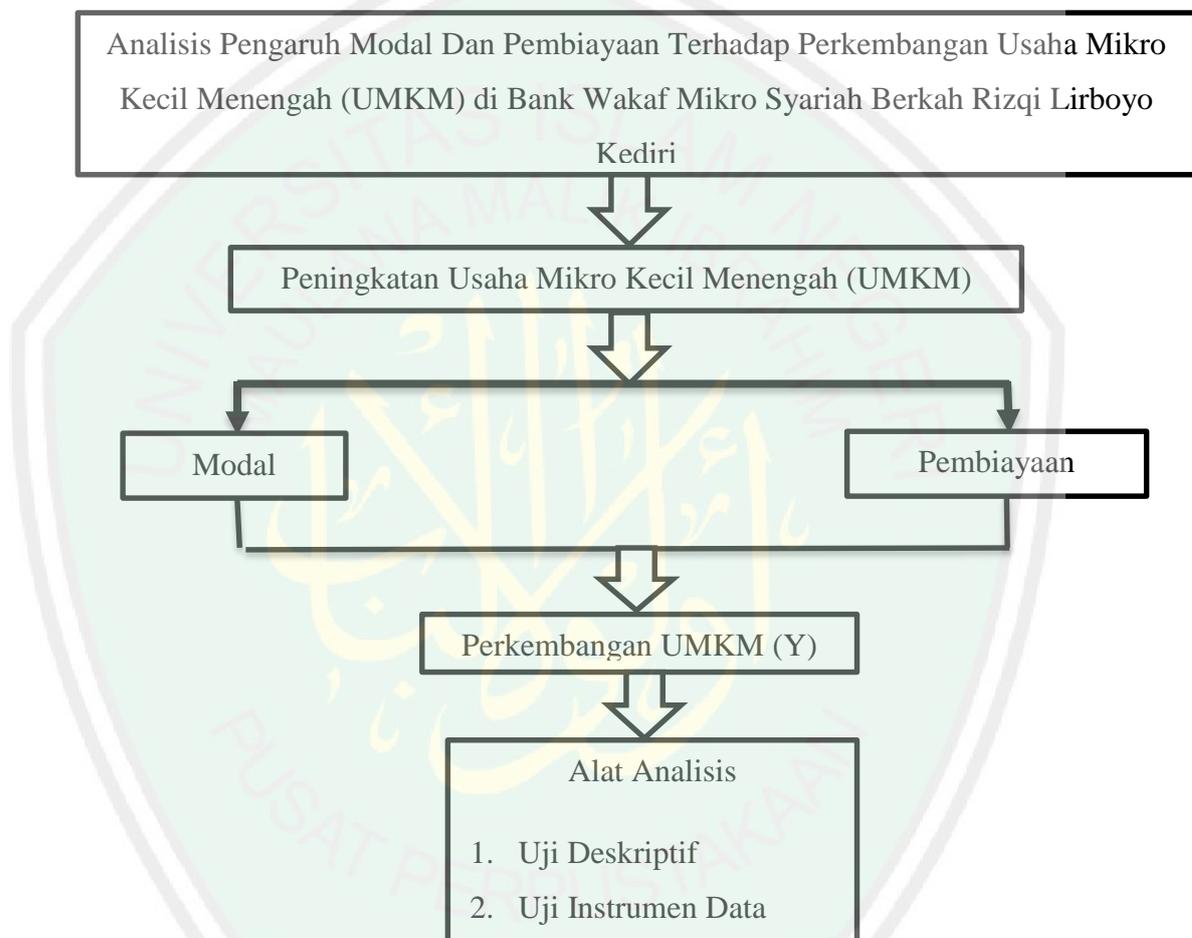
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purnamayanti dan Suwendra (2014:6), mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pemberian kredit terhadap pendapatan karena dapat meningkatkan modal usaha. Ini juga setara dengan pernyataan teoritik dari Kasmir (2011:112), yang menyatakan bahwa kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan, karena kredit dapat menambah modal usaha. dengan adanya tambahan modal dapat menambah modal usaha (aset) sehingga dapat lebih meningkatkan produksi atau output yang akan mendatangkan pendapatan yang meningkat pula.

Puspitasari (2012) menyatakan bahwa frekuensi pembiayaan berpengaruh secara positif terhadap besarnya perkembangan omset usaha responden yang berarti bahwa semakin tinggi frekuensi pembiayaan yang diterima responden maka akan semakin tinggi perubahan omset usaha responden. semakin besar jumlah pembiayaan yang diterima maka akan semakin besar perkembangan usaha (Aldesta,2014). Hasil penelitian Siarno (2015) menyatakan bahwa pembiayaan mikro syariah dari BMT di Kota Surakarta berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual untuk membantu pembaca dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: Data diolah 2019

### 2.4. Hipotesis

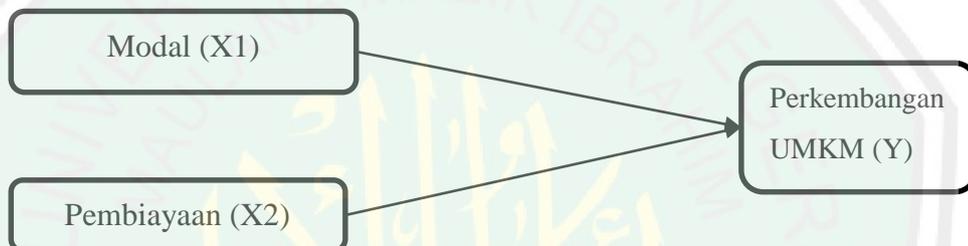
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh

melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2005). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM)

H2: Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM)

**Gambar 2.3**  
**Hipotesis Penelitian**



Sumber: Data diolah 2019

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisa tentang modal dan pembiayaan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Menurut Sugiyono (Sugiono, 2013) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berlandaskan filsafat positifisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu biasanya dilakukan secara random. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil dari penelitian. Deskriptif merupakan metode yang memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian adalah Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Dimana penelitian ini merupakan penelitian terhadap data primer melalui kuisioner, yaitu pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Sedangkan data sekunder yang digunakan berasal melalui berbagai sumber terkait.

#### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2013). Populasi dalam

penelitian ini adalah pelaku UMKM yang merupakan mitra nasabah Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo. Jumlah seluruh nasabah Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo yang tercatat 542 orang (Data BWM Berkah Rizki Lirboyo 2018).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiono, 2013). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan: n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan 5% (0.05)

$$\begin{aligned} \text{maka, } n &= 542 / (1 + (542 \times 0.05^2)) \\ &= 542 / (1 + 1.355) \\ &= 542 / 2,355 \\ &= 230.14862 = 230 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 230 sampel

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Arikunto, 1999: 130). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik insidental, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2009:96).

### 3.5. Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner dan wawancara langsung kepada nasabah/pelaku UMKM yang mendapat pembiayaan syariah dari BWM berkah rizqi Lirboyo. Data primer biasanya didapat langsung dari sumbernya (dari sumber data) dengan cara melakukan pengamatan, kuisioner, wawancara dan observasi (Noor, 2011: 137). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari angket atau kuisioner yang diisi oleh responden pelaku UMKM yang mengajukan pembiayaan mikro syariah ke BWM berkah rizqi Lirboyo.

Data sekunder merupakan data yang telah disusun, dikembangkan dan diolah kemudian tercatat (Noor, 2011: 137). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, skripsi, tesis dan literatur lainnya yang diakses dari website serta dari wawancara. Data sekunder diperlukan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang ada. Data sekunder diperoleh melalui dokumen dan laporan dari BWM berkah rizqi Lirboyo. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian dari instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin, 2005: 133). Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### **3.6.1. Kuisisioner (Angket)**

Kuisisioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti dan diberikan kepada sekelompok orang yang menjadi responden dalam memperoleh data (Yusuf 2014: 199). Adapun kuisisioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana jumlah item, alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilih sesuai keadaan responden yang sebenarnya (Widoyoko, 2012: 37). Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2016: 93-94). Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Indeks yang digunakan dalam skala ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Skor Jawaban Angket dengan Skala Likert**

<b>Bobot</b>	<b>Kategori</b>
1	Sangat Tidak Setuju (SS)
2	Tidak Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (STS)

Sumber: Sugiyono (2016: 94)

### 3.6.2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi tanya jawab dalam rangka mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Singarimbun dan Effendi 1989: 194). Menurut Soeratno (1998: 86) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara dilakukan kepada kepala pengurus BWM syariah yang akan menanyakan tentang prosedur dan mekanisme pembiayaan dan menanyakan bagaimana perkembangan pembiayaan dan lainnya, serta wawancara juga dilakukan kepada beberapa nasabah pembiayaan yang masih aktif (mengangsur) untuk UMKM menyangkut pembiayaan.

### 3.7. Definisi Operasional

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen.

a. Variabel Independen (X)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2005). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Modal (X1) yaitu Kemampuan perusahaan secara menyeluruh yang dinilai dari kebanyakan barang modal yang dimiliki, baik yang berbentuk uang tunai maupun barang
2. Pembiayaan (X2) merupakan pembiayaan yang diberikan kepada para anggota yang berprofesi sebagai pedagang atau pengusaha kecil, baik untuk mengembangkan perputaran usaha maupun penyediaan prasarana dan sarana usaha

b. Variabel Dependen (Y)

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2005). Adapun variabel dependent dalam penelitian ini adalah Perkembangan UMKM (Y) yang merupakan perkembangan usaha mikro kecil atau kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Indriyatni, 2015:55).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pengukuran	Sumber
Modal (X1)	Kemampuan perusahaan secara menyeluruh yang dinilai dari kebanyakan barang modal yang dimiliki, baik yang berbentuk uang tunai maupun barang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan bahan baku</li> <li>• Biaya yang dikeluarkan</li> <li>• Jumlah dana Mencukupi kebutuhan</li> <li>• Jumlah dana yang ada tidak untuk konsumsi sehari-hari</li> </ul>	Diukur melalui kuisioner dengan menggunakan skala Likert.	Lia (2017:71)
Pembiayaan (X2)	pembiayaan yang diberikan kepada para anggota yang berprofesi sebagai pedagang atau pengusaha kecil, baik untuk mengembangkan perputaran usaha maupun penyediaan prasarana dan sarana usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pembiayaan yang diberikan</li> <li>• Jumlah angsuran</li> </ul>	Diukur melalui kuisioner dengan menggunakan skala Likert.	
Perkembangan UMKM (Y)	kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan omzet penjualan</li> <li>• Peningkatan pendapatata</li> <li>• Peningkatan asset usaha</li> </ul>	Diukur melalui kuisioner dengan menggunakan skala Likert.	

	mewujudkan stabilitas nasional			
--	--------------------------------	--	--	--

Sumber: Diolah Peneliti 2019

### 3.8. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**. Oleh karena itu model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang perhitungannya menggunakan SPSS versi 21. SPSS merupakan salah satu software yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dan dependen.

#### 3.8.1. Uji Instrumen Penelitian

Agar kuisisioner yang disebar kepada responden dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka kuisisioner harus bersifat valid dan reliabel. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas agar hasil data yang didapat sesuai dengan apa yang ingin diukur.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Jika dimisalkan dengan alat ukur meteran, maka alat ini mengukur sejauh mana mampu mengukur jarak suatu titik, atau dimisalkan ketika menyusun kuisisioner kepuasan pelanggan, maka alat ini mengukur sejauh mana kuisisioner mampu mengukur kepuasan pelanggan. Uji

signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  (Ghozali, 2011: 53).

Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak dapat dilihat dalam tampilan output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item-Total Correlation. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011: 53). Valid tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya. Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid artinya butir pertanyaan tersebut dinyatakan gugur (Nur, 2015:6).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi yang disebut merupakan kuisisioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi yang lain (Nur, 2015:6).

Reabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi responden dalam menjawab konstruk pertanyaan dalam kuisisioner yang diturunkan dari dimensi suatu variable dalam penelitian. Dengan kata lain untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha Cronbach ( Arikunto: 2002: 163). Uji reabilitas menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas dilakukan secara

bersamaan untuk semua butir pertanyaan dalam kuisioner, jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka dianggap reliable (Sujarweni dan Endrayanto, 2012: 186).

### **3.8.2. Uji Deskriptif**

Uji Deskriptif merupakan suatu data yang dilihat dari nilai mean (rata – rata), range, varians, minimum, maksimum, sum, standar deviasi, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistika deskriptif adalah bagian dari beberapa ilmu statistika yang hanya mengolah dan menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Berdasarkan pada ruang lingkup bahasannya statistik deskriptif mencakup :

1. Distribusi frekuensi beserta bagian-bagiannya
2. Angka indeks
3. Times series/deret waktu atau berkala
4. Korelasi dan regresi sederhana

### **3.8.3. Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik harus terpenuhi untuk menyimpulkan hasil analisis regresi linier berganda agar tidak bias. Dalam uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak

dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji non parametric Kolmogorov – Smirnov (K-S). jika nilai signifikansi K-S  $>0.05$  maka dinyatakan data terdistribusi normal (Ghozali, 2009).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Independent), karena regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (Independen). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance inflation factor (VIF), jika nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10 serta memiliki angka tolerance mendekati 1, maka dapat disimpulkan bebas multikolinearitas (Nur, 2015:22).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian variabel dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya karena, model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Untuk menguji tidak terjadinya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glajser, yaitu meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independent (Sumodiningrat, 2001). Bila signifikansi korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi mengandung Heteroskedastisitas dan sebaliknya.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dapat dilakukan uji statistic Durbin-Watson. Durbin-Watson telah menetapkan batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ) untuk taraf nyata 5% dan 1%. Kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi dapat dilihat nilai Durbin-Watson pada tabel hasil statistic dimana jika nilai d dekat dengan 2 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

#### 3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antar beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis linier berganda digunakan untuk memprediksi atau menguji bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen baik dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Jadi analisis regresi linier berganda dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2016: 275).

Persamaan regresi untuk dua predictor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perkembangan Usaha

a = Konstanta

$b_{1,2}$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Modal

$X_2$  = Pembiayaan

e = Term of Error (variabel pengganggu)

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F. Sebagai berikut:

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji f untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependent atau tidak (Nur, 2015: 93). Pengujian menggunakan uji t atau uji simultan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan demikian :

Jika  $P_{value} (Sig) < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $P_{value} (Sig) > 0.05$  maka  $H_0$  diterima

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikan dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Nur, 2015: 94). Pengujian menggunakan uji f atau sparsial uji satu sisi dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan demikian :

Jika  $P_{value} (Sig) < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $P_{value} (Sig) > 0.05$  maka  $H_0$  diterima

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Penelitian

Bank Wakaf Mikro (BWM) Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri meminjamkan dana tanpa bunga dan tanpa jaminan, hanya dengan syarat mengikuti pengajian rutin. Melalui proses peminjaman uang berbasis sistem syariah, Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi tidak memberikan bunga apapun kepada setiap nasabah yang meminjam uang, melainkan hanya diwajibkan untuk mengikuti beberapa pelatihan sekaligus pembekalan mengenai ilmu agama selama lima hari berturut turut. Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi berada di pesantren Lirboyo yang berdiri pada Oktober 2017. Pesantren mendapatkan kucuran dana dari para donatur lewat pemerintah lalu diberikan ke pesantren dengan dana awal sebesar Rp4,2 miliar. Dimana program awal Bank Wakaf Mikro hanya 10 pesantren se-Indonesia yang ikut, termasuk Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Namun, program tersebut ternyata terus berkembang, bahkan kini hingga 40 pesantren seluruh Indonesia (Siaran Pers OJK:2018).

Bagi nasabah yang berniat meminjam uang harus menyetorkan kartu tanda penduduk (KTP) serta menunjukkan kartu keluarga (KK). Dimana mereka nantinya digabung menjadi satu kelompok, dan per kelompok terdiri lima orang. Dalam satu pertemuan dikumpulkan lagi menjadi kelompok yang lebih besar dan dalam satu pertemuan bisa hingga 3-4 kelompok. Warga yang hendak meminjam uang dikumpulkan di rumah warga secara bergiliran selama satu pekan untuk melihat tingkat komitmen serta memberikan pelajaran terlebih dahulu sebelum

uang diberikan. Setiap nasabah bisa mendapatkan pinjaman sekitar Rp1 juta sampai Rp 2 juta yang bisa dimanfaatkan untuk modal usaha dengan pelunasan minimal 6 bulan dan maksimal 1 tahun tergantung yang meminjam (wawancara dengan Bpk Syaihul Izzat 10 Juni 2019).

Mochammad Syaihul Izzat selaku manajer Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo menjelaskan ada beberapa syarat dan alur untuk mendapatkan pinjaman tanpa bunga dari bank wakaf mikro rizqi lirboyo di kediri jawa timur (wawancara dengan Bpk Syaihul Izzat selaku manajer BWM Berkah Rizqi Liboyo 10 Juni 2019).

1. Kategori usia maksimal 65 tahun, pihak bank lebih memprioritaskan pemberian pinjaman kepada ibu rumah tangga yang ekonomi menengah ke bawah dan sangat membutuhkan bantuan modal.
2. Melakukan pendaftaran ke bank wakaf mikro rizqi lirboyo di kediri jawa timur
3. Pihak bank melakukan survei dengan mendatangi rumah dan melengkapi berkas-berkas yang ada
4. Calon nasabah diberikan materi pemahaman tentang agama, tentang pemahaman peminjaman secara syariah dan juga mengenai ketentuan yang berlaku di bank wakaf mikro rizqi lirboyo selama 5 hari
5. Pelatihan diberikan secara berkelompok. Masing masing orang diwajibkan untuk membentuk satu kelompok yang terdiri dari lima orang. Dalam sekumpulan orang tersebut bisa terdiri dari tiga sampai empat kelompok

6. Setelah 5 hari selesai, pihak bank menentukan siapa saja yang layak atau tidak untuk dibiayai.

#### **4.1.1. Visi Misi Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizki Lirboyo**

##### **Visi**

Menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat dan kuat. Memiliki anggota yang kualitas ibadahnya terus meningkat sedemikian rupa dan mampu berperan sebagai pemakmur kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

##### **Misi**

Mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi. Gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju. Serta gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran-berkeadilan, serta makmur-maju berkeadilan.

##### **Tujuan**

Meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

#### 4.1.2. Struktur Organisasi Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizki Lirboyo

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizki Lirboyo**



Sumber: BWM Syariah Berkah Rizqi Lirboyo 2019

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Analisis Deskriptif

#### 1. Gambaran Responden

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden yang meliputi jenis usaha, lama menjalankan usaha, lama menjadi nasabah BWM, modal memulai usaha, modal dari BWM dan laba rata-rata sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BWM berdasarkan dari hasil jawaban responden atas kuisisioner yang diberikan. Penelitian ini dilakukan di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo. Kuisisioner berisikan 20 item pernyataan untuk modal dan pembiayaan terhadap perkembangan usaha di Bank

Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo. Hasil analisis deskriptif responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

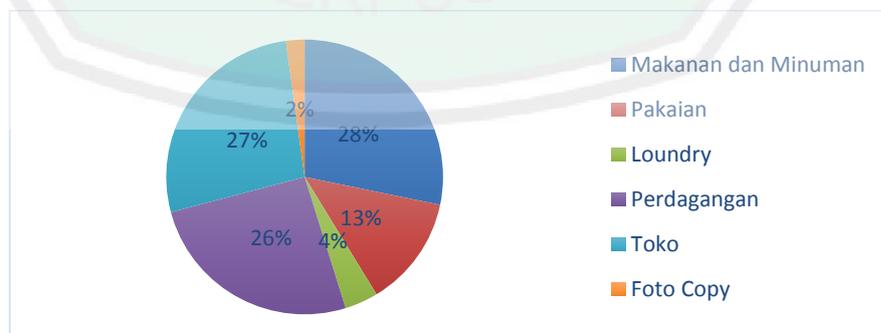
	Mean	Std. Deviation	N
Y	36.8739	2.58425	230
X1	16.3174	1.14806	230
X2	29.4348	2.59031	230

Dari hasil uji diatas terdapat data yang diambil sebanyak 230. Mean (rata-rata) X1 X2 dan Y sebesar 36.8739 16.3174 dan 29.4348 dengan Std Deviasi 2.58425 1.14806 dan 2.59031.

a. Karakteristik Responden Menurut Jenis Usaha

Data mengenai jenis usaha responden nasabah pembiayaan yang ada di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Gambar 4.2**  
**Karakteristik Responden Menurut Jenis Usaha**



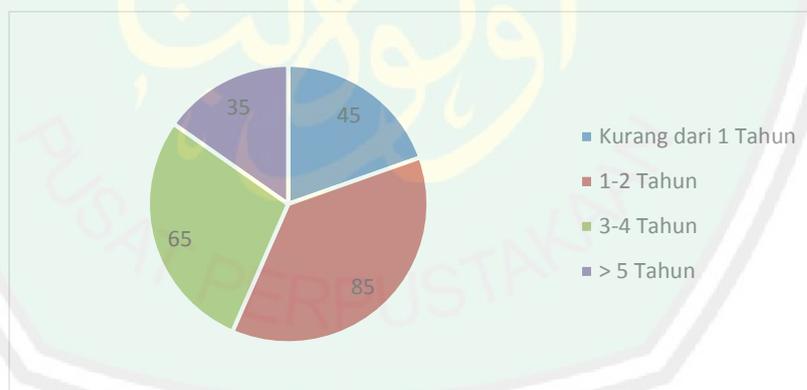
Sumber: Data diolah peneliti 2019

Dari hasil kuesioner yang dibagikan terdapat banyak macam jenis usaha yang dijalankan nasabah namun dalam penelitian ini jenis usaha tersebut di kelompokkan menjadi beberapa bagian. Terdapat 65 nasabah atau 27% yang menjalankan usaha dibidang makanan dan minuman, 39 nasabah atau 4% menjalankan usaha bidang pakaian dan laundry, 59 nasabah atau 26% menjalankan usaha dibidang perdagangan serta 67 nasabah atau 30% menjalankan usaha dibidang toko dan foto copy.

b. Karakteristik Responden Menurut Lama Menjalankan Usaha

Data mengenai lama menjalankan usaha responden nasabah pembiayaan yang ada di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Karakteristik Responden Lama Menjalankan Usaha**



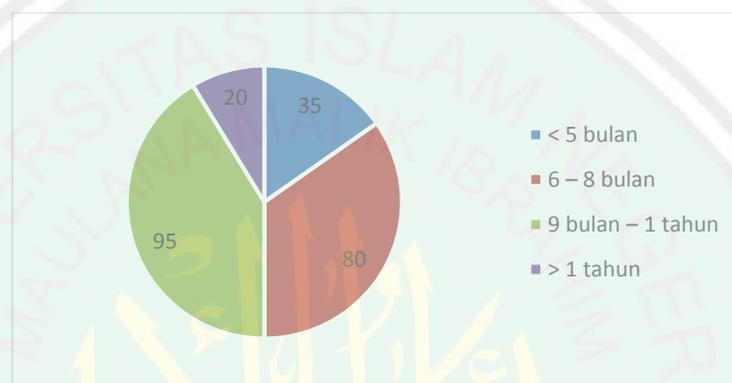
Sumber: Data diolah peneliti 2019

Tabel diatas menunjukkan 45 nasabah menjalankan usaha kurang dari 1tahun, 85 nasabah menjalankan usaha 1-2 tahun, 65 nasabah memulai usaha 3-4 tahun dan 35 nasabah memulai usaha sudah melebihi 5 tahun.

c. Karakteristik Responden Menurut Lama Menjadi Nasabah BWM

Data mengenai lama menjadi nasabah BWM responden nasabah pembiayaan yang ada di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Gambar 4.4**  
**Karakteristik Responden Menurut Lama Menjadi Nasabah BWM**



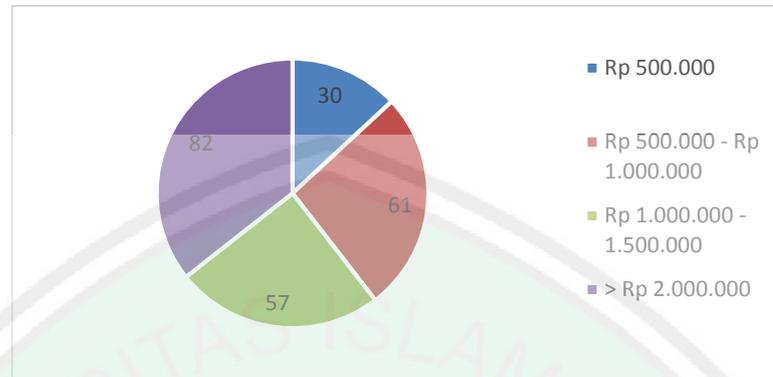
Sumber: Data diolah peneliti 2019

Dari data diatas terdapat 35 nasabah yang terdaftar di BWM kurang dari 5 bulan, 80 nasabah yang terdaftar di BWM selama 6-8 bulan, 95 nasabah yang terdaftar di BWM selama 9 bulan – 1 tahun dan 20 nasabah yang terdaftar di BWM lebih dari 1 tahun

d. Karakteristik Responden Menurut Modal Memulai Usaha

Data mengenai modal memulai usaha responden nasabah pembiayaan yang ada di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Gambar 4.5**  
**Karakteristik Responden Menurut Modal Memulai Usaha**



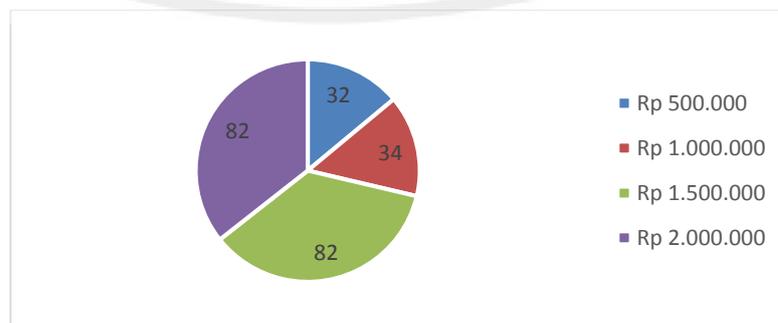
Sumber: Data diolah peneliti 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 30 nasabah yang membutuhkan modal usaha awal sebesar Rp 500.000, 61 nasabah yang membutuhkan modal usaha awal sebesar Rp 500.000 – Rp. 1.000.000, 57 nasabah yang membutuhkan modal usaha awal sebesar Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 dan 82 nasabah yang membutuhkan modal usaha awal sebesar > Rp 2.000.000.

e. **Karakteristik Responden Menurut Modal Usaha Dari BWM**

Data mengenai modal usaha dari BWM responden nasabah pembiayaan yang ada di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Gambar 4.6**  
**Karakteristik Responden Menurut Modal Usaha Dari BWM**



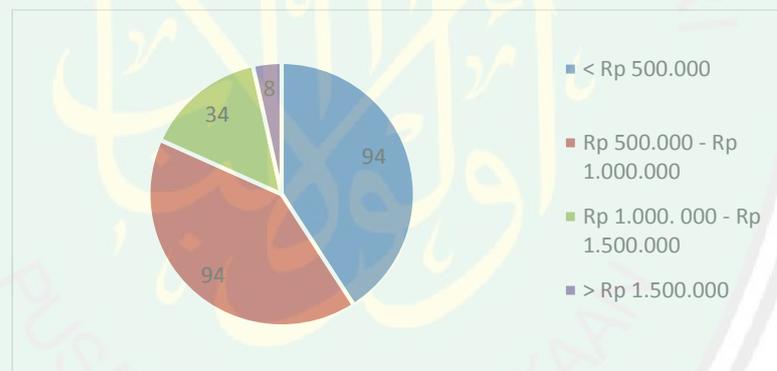
Sumber: Data diolah peneliti 2019

Dari data diatas yang mendapat pembiayaan dari BWM sebesar Rp 500.000 sebanyak 32 nasabah, pembiayaan sebesar Rp 1.000.000 sebanyak 34 nasabah, pembiayaan sebesar Rp 1.500.000 sebanyak 82 nasabah dan yang menerima pembiayaan sebesar Rp 2.000.000 sebanyak 82 nasabah juga.

f. Karakteristik Responden Menurut Laba Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan dari BWM

Data mengenai lama laba rata-rata sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari bwm responden nasabah pembiayaan yang ada di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

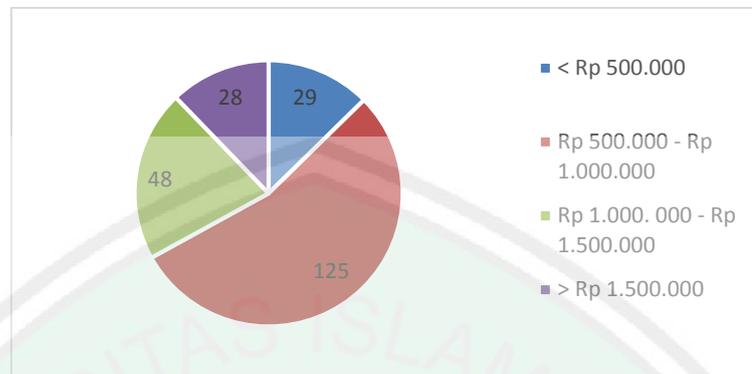
**Gambar 4.7**  
**Jumlah Laba Sebelum Menerima Pembiayaan dari BWM**



Sumber: Data diolah peneliti 2019

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 198 nasabah yang mendapat laba dibawah 500.000 /bulan sampai 1.000.000 dan 34 nasabah yang mendapat laba sebesar Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 serta 8 nasabah yang mendapat laba diatas Rp 1.500.000 sebelum menerima pembiayaan dari BWM.

**Gambar 4.8**  
**Jumlah Laba Setelah Menerima Pembiayaan dari BWM**



Sumber: Data diolah peneliti 2019

Dari tabel diatas terdapat 29 nasabah mendapat laba <Rp 500.000, 125 nasabah mendapat laba Rp 500.000 – Rp 1.000.000, 48 nasabah mendapat laba sebesar Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 serta 28 nasabah yang mendapat laba sebesar >Rp 1.500.000 setelah menerima pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo.

#### 4.2.2. Hasil Uji Instrumen

Uji instrument dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reabilitas yang dilakukan untuk menguji apakah instrument yang disusun peneliti layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Perhitungan untuk menguji validitas dan reabilitas terhadap angket dilakukan dengan bantuan SPSS 21.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Jika dimisalkan dengan alat ukur meteran, maka alat ini mengukur sejauh mana mampu mengukur jarak suatu titik, atau dimisalkan ketika menyusun kuesioner kepuasan pelanggan, maka alat ini mengukur sejauh mana kuesioner mampu mengukur kepuasan pelanggan. Uji

signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan rtabel (Ghozali, 2011: 53).

Valid tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya. Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid artinya butir pertanyaan tersebut dinyatakan gugur (Nur, 2015:6). Hasil uji validitas dari 20 item pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh modal dan pembiayaan terhadap perkembangan UMKM di BWM Syariah Berkah Rizki Lirboyo adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R	Sig	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0.615	0,000	Valid
	X1.2	0.675	0,000	Valid
	X1.3	0.631	0,000	Valid
	X1.4	0.704	0,000	Valid
Pembiayaan (X2)	X2.1	0.741	0,000	Valid
	X2.2	0.699	0,000	Valid
	X2.3	0.784	0,000	Valid
	X2.4	0.675	0,000	Valid
	X2.5	0.690	0,000	Valid
	X2.6	0.726	0,000	Valid
	X2.7	0.839	0,000	Valid
Perkembangan UMKM (Y)	Y1	0.690	0,000	Valid
	Y2	0.603	0,000	Valid
	Y3	0.748	0,000	Valid
	Y4	0.579	0,000	Valid
	Y5	0.626	0,000	Valid
	Y6	0.618	0,000	Valid
	Y7	0.698	0,000	Valid
	Y8	0.574	0,000	Valid
	Y9	0.667	0,000	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 21, 2019

Berdasarkan hasil uji dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai X1.1 ke X1 nilai r nya 0.615 signifikansi (sig) 0.000 dan dalam hal ini lebih kecil dari 5% yang artinya indikator X1.1 dikatakan valid dan mampu mengukur variabel X1. Begitupula nilai X1.2 sampai Y9 nilai r nya lebih kecil dari 5% dengan signifikansi (sig) 0.000 yang artinya indikator tersebut mampu mengukur variabel X2 dan Y. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hasil perhitungan Uji Validitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrument atau alat ukur. Setelah diuji validitas dan diperoleh item-item yang valid, kemudian dicari koefisien reliabilitasnya. Perhitungan reabilitas ini dilakukan dengan cara mencari nilai Cronbach's Alpha. Nilai koefisien Alpha yang semakin mendekati 0,8 berarti butir-butir pertanyaan dalam koefisien semakin reliabel. Nilai Alpha kurang dari 0,6 dikategorikan reliabilitas kurang baik.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cornbach's Alpha	Kritikal	Keterangan
Modal (X1)	0.755	0.60	Reliable
Pembiayaan (X2)	0782	0.60	Reliable
Perkembangan UMKM (Y)	0.760	0.60	Reliable

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 21, 2019

Hasil uji dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cornbach's Alpha X1 sebesar 0.755 X2 sebesar 0.782 serta Y sebesar 0.760 lebih besar dari nilai batasan uji Reliability yaitu 0.60. Nilai  $0.755 > 0.60$ ,  $0.782 > 0.60$  dan  $0.760 >$

0.60 memberikan arti bahwa untuk indikator X1 X2 dan Y memenuhi uji Reliabilitas atau data variabel X1 X2 dan Y dikatakan Reliabel yang artinya indikator-indikator X1 X2 dan Y memiliki konsistensi dalam mengukur variabel tersebut.

#### 4.2.3. Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji non parametric Kolmogorov – Smirnov (K-S). jika nilai signifikansi K-S  $>0.05$  maka dinyatakan data terdistribusi normal (Ghozali, 2009).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

Model	Kolmogorov-Smirnov	Sig	Keterangan
Regresi (X-Y)	4.584	0.181	Normal

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan kolmogorov di atas diketahui bahwa nilai signifikan  $0,181 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

###### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Independent), karena regresi yang baik tidak terjadi

korelasi antar variabel bebas (Independen). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance inflation factor (VIF), jika nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10 serta memiliki angka tolerance mendekati 1, maka dapat disimpulkan bebas multikolinearitas (Nur, 2015:22).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0.759	1.317	Non Multikolinieritas
X2	0.759	1.317	Non Multikolinieritas

Sumber: Data diolah 2019

Dari tabel diatas pada bagian Coefficients terlihat nilai VIF untuk X1 dan X2 sebesar 1.317 melebihi angka 10 dan nilai Tolerance mendekati angka 1 yaitu sebesar 0.759. Hal ini menunjukkan bahwa pada model ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian variabel dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya krena, model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Untuk menguji tidak terjadinya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glajser, yaitu meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independent (Sumodiningrat, 2001). Bila signifikansi korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi mengandung Heteroskedastisitas dan sebaliknya.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Independen	Regresi (Sig)	Keterangan
X1	0.045	Homoskedestisitas
X2	0.000	Homoskedestisitas

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil output spss diatas terdapat nilai signifikansi (sig) X1 dan X2 lebih besar dari 0.05 (5%) yaitu sebesar 0.045 dan 0.000 yang artinya tidak mengandung heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) yang lebih besar.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dapat dilakukan uji statistic Durbin-Watson. Durbin-Watson telah menetapkan batas atas (du) dan batas bawah (dL) untuk taraf nyata 5% dan 1%. Kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi dapat dilihat nilai Durbin-Watson pada tabel hasil statistic dimana jika nilai d dekat dengan 2 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b,c</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	2.153 <sup>a</sup>

a. Predictors: lag\_x2, lag\_x1

Dari hasil output diatas diperoleh nilai DW sebesar 2.153 kemudian ketika dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson nilai DW tersebut sudah melebihi nilai 2 maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adjusted  $R^2$  Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai nilai berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai adjusted  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji adjusted  $R^2$**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.422	.417	1.97263

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas terdapat nilai R sebesar 0.650 yang mendekati 1 artinya derajat keeratan hubungan tiga variabel kuat dan memiliki hubungan positif dan searah. Nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.417 atau 41% artinya kemampuan variabel

modal dan pembiayaan menjelaskan pengaruhnya terhadap perkembangan UMKM sebesar 41% sedangkan sisanya sebesar 59% dijelaskan oleh variabel lain.

#### b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antar beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis linier berganda digunakan untuk memprediksi atau menguji bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen baik dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Jadi analisis regresi linier berganda dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2016: 275).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.856	1.970			
	X1	.893	.130	.397	6.855	.000
	X2	.355	.058	.356	6.141	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil regresi di atas maka diperoleh persamaan garis regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 11.856 + 0.893X_1 + 0.355X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 11.856 menunjukkan besar nilai variabel perkembangan UMKM (Y) jika variabel bebasnya Modal (X1) dan Pembiayaan (X2) dianggap nol, artinya tidak dipengaruhi oleh variabel bebas maka besarnya perkembangan UMKM (Y) sebesar 11.856
- b. Koefisien variabel Modal (X1) menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 0.893 terhadap perkembangan UMKM (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disebutkan bahwa apabila variabel modal (X1) ditambah 1 unit maka perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0.893
- c. Koefisien variabel Pembiayaan (X2) menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 0.355 terhadap perkembangan UMKM (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disebutkan bahwa apabila variabel modal (X1) ditambah 1 unit maka perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0.355

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dari nilai  $t$  hitung masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau ( $\alpha=0,05$ ).  $N$  = jumlah sampel;  $k$  = jumlah variabel dependen dan independen.  $df = n - k = (230 - 3) = 227$ , maka diperoleh nilai  $t$  tabel = 1.651.

Jika signifikansi  $t$  hitung lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig	Keterangan
Modal (X1)	6.855	1.651	0.000	Signifikan
Pembiayaan (X2)	6.141	1.651	0.000	Signifikan

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama penelitian ini menduga bahwa Modal (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan Usaha (Y). Berdasarkan hasil analisis uji  $t$  diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Modal (X1) sebesar 6.855 dengan  $t_{tabel} = 1.651$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel Modal (X1) sebesar 0.000 maka nilai signifikansi  $< \alpha$  (0.05). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM (Y).

b. Hipotesis kedua penelitian ini menduga bahwa Pembiayaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan Usaha (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Pembiayaan (X2) sebesar 6.141 dengan  $t_{tabel} = 1.651$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel Pembiayaan (X2) sebesar 0000 maka nilai signifikansi  $< \alpha$  (0.05). Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti Pembiayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM (Y).

## 2. Uji f (Uji Simultan)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05).

Jika signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.  $N$  = jumlah sampel;  $k$  = jumlah variabel dependen dan independen. untuk  $df = n - k = (230 - 3) = 227$ . Maka diperoleh nilai f tabel = 3.04.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**

Hipotesis	Nilai	Keterangan
Terdapat pengaruh yang signifikan secara Simultan dari variabel modal dan pembiayaan	F = 83,010 Sig f = 0,000 F Tabel = 3,04	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui F hitung atau F statistik sebesar 83.015 sedangkan nilai F tabel 3.04. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara bersama-sama Modal (X1) dan Pembiayaan (X2) berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM (Y). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima (terbukti).

#### 4.3. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal dan pembiayaan terhadap perkembangan UMKM di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizki Lirboyo Kediri. Faktor-faktor tersebut terbatas pada faktor modal dan pembiayaan. Modal dan pembiayaan dalam penelitian ini berpengaruh positif baik secara parsial maupun simultan terhadap perkembangan UMKM.

##### 1. Modal Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah. Yang artinya semakin besar modal maka semakin besar pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh UMKM.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lia (2017: 27) yang berjudul “Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Arrum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Solo”, yang mengatakan bahwa modal usaha ini terbukti berpengaruh terhadap perkembangan usaha karena semakin besar modal maka semakin besar pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh UMKM.

Sehingga semakin tinggi modal maka akan meningkatkan pendapatan dan UMKM dapat berkembang.

Modal merupakan salah satu unsur berlangsungnya suatu usaha yang dijalankan nasabah sehingga dianggap penting sebagai dasar perkembangan suatu usaha nasabah. Menurut Kasmir (2011: 95), modal merupakan sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa. Semakin tinggi modal yang dimiliki oleh nasabah untuk menjalankan usaha akan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha yang dijalankan nasabah.

Modal adalah kemampuan perusahaan secara menyeluruh yang dinilai dari kebanyakan barang modal yang dimiliki, baik yang berbentuk tunai maupun barang. Modal tidak hanya dilihat dari bentuk uang tunai tetapi secara keseluruhan kekayaan yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu (Asri dan Suprihanto, 1986: 112).

Indikator dari variabel modal adalah kebutuhan bahan baku, jadi dari hasil penelitian diketahui bahwa bahan baku yang ada sudah mencukupi untuk menjalankan usaha sehari-hari. Dan dari biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku usaha tidak lebih besar dari pendapatan yang diterima. Jumlah dana yang ada mencukupi kebutuhan usaha yang ada mulai dari pembelian bahan baku dan lainnya, dan jumlah dana yang ada tidak untuk konsumsi sehari-hari oleh pengusaha. Namun, sebagian nasabah ada yang mengatakan bahwa pendapatan yang dihasilkan terkadang digunakan untuk keperluan sehari-hari karena sebagian

pendapatan merupakan sumber penghidupannya (wawancara dengan Ibu Rahmani di BWM syariah selaku nasabah BWM).

## 2. Pembiayaan Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Pembiayaan mikro syariah merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit (Siarno, 2015: 30). Pembiayaan mikro syariah yang diberikan BWM menjadi salah satu solusi keterbatasan modal bagi pengusaha mikro. Jadi Indikator tentang pembiayaan mikro syariah yang diberikan kepada anggota ternyata sesuai dengan harapan sehingga pendapatan para pelaku UMKM meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pembiayaan berpegaruh positif signifikan yang artinya semakin tinggi frekuensi pembiayaan yang diterima responden maka akan semakin tinggi perubahan omset usaha responden. semakin besar jumlah pembiayaan yang diterima maka akan semakin besar perkembangan usaha

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan pembiayaan berpengaruh positif terhadap perkembangan nasabah dinyatakan diterima. Semakin tinggi pembiayaan maka semakin tinggi pula perkembangan yang dapat dirasakan oleh nasabah dalam menjalankan usahanya. Rata-rata mereka merasa bahwa biaya pinjaman, jangka waktu angsuran dan biaya yang diberikan meringankan mereka. Sehingga mereka merasa lebih ringan untuk mengajukan pembiayaan ke BWM Berkah Rizqi Lirboyo untuk menambah modal usaha mereka. Hal ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang dibuat.

Sesuai dengan teori Kasmir (2011: 112) menyatakan bahwa kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan, karena kredit dapat menambah modal usaha. Sehingga diharapkan adanya pembiayaan akan menambah modal usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengembangkan UMKM nasabah. Begitu juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2017, 99) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm) Studi Kasus Pada Anggota Pelaku UKM Di BMT Surya Madani Boyolali Tahun 2016” dan Andi (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” Dari penelitian ini didapatkan bahwa setelah mengambil pembiayaan UMKM mengalami peningkatan pendapatan. Yang artinya Pembiayaan berpengaruh positif terhadap UMKM.

Wirawan (2015: 13) menambahkan apabila Pembiayaan mikro syariah sebagai modal usaha yang mengalami peningkatan maka pendapatan pelaku UMKM juga meningkat. Artinya semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh BWM Syariah Berkah Rizqi Lirboyo UKM yang dilakukan telah berhasil. Nasabah yang mengambil pembiayaan ini merasa puas karena dari segi prosedur yang mudah dan pelayanan oleh staff BWM yang cepat dan menyenangkan terutama saat pengajuan yang dilakukan oleh bapak Izzat selaku bagian Manager BWM dan Bpk Aris yang melayani bagian angsuran juga. Sehingga tidak sedikit nasabah yang sudah mengajukan pembiayaan di BWM.

Sehingga dapat dikatakan jika pembiayaan BWM mudah, aman dan cepat. Dan pembiayaan ini bisa menambah modal untuk nasabah dalam menjalankan usahanya sehingga dapat meningkatkan perkembangan usaha nasabah.

### 3. Modal Dan Pembiayaan Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F-hitung sebesar 83.010 dan nilai F-tabel sebesar 3.04. Sedangkan signifikansinya sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi di bawah 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) dan nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F-tabel ( $83.010 > 3.07$ ) maka modal dan pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Dengan demikian dinyatakan hipotesis yang diajukan diterima (terbukti).

Menurut Chandra (2000: 121), perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. Menurut Sholeh (2003:25), tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan. Omset adalah jumlah total hasil produksi yang dapat dijual dalam sekali bakulan/penjualan yang dihasilkan oleh pengusaha UMKM, adapun omset penjualan ini dapat dihitung dengan mengalikan total jumlah yang terjual dengan harga. Satuan untuk omset penjualan ditetapkan dalam bentuk nominal uang (rupiah) (Rindayani dan Astiham, 2007: 8).

Ukuran keberhasilan dari kebijaksanaan bisnis tersebut dapat berupa besar kecilnya penghasilan (income) atau keuntungan (profit) yang diperoleh. Alur tolak ukur perkembangan usaha dalam penelitian ini dilihat dari jumlah pendapatannya, yaitu akan terjadi peningkatan pendapatan apabila perkembangan usaha juga meningkat (Rindayani dan Astiham, 2007: 9).

Hasil uji adjusted  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0.417 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel modal dan pembiayaan terhadap perkembangan nasabah adalah sebesar 41.7%, sedangkan sisanya sebesar 58.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari pengamatan penelitian didapatkan bahwa perkembangan usaha nasabah bisa dilihat dari omset yang meningkat apabila modal yang ada meningkat ditambah dengan pembiayaan sebagai tambahan modal. Adanya kenaikan konsumen karena dari modal yang bertambah dan pembiayaan bisa lebih menambah barang yang dijual atau lebih menarik banyak pembeli. Pendapatan yang didapat pun menjadi lebih meningkat dan dapat meningkatkan keuntungan nasabah pula.

Meskipun tidak semua yang mendapatkan tambahan pembiayaan dapat meningkatkan pendapatannya karena ada sebagian nasabah yang tidak menggunakan tambahan modal ini untuk usaha. Karena kebutuhan mendesak ataupun kebutuhan lainnya dari nasabah sehingga perkembangan yang dirasakan tidak begitu terlihat karena tidak 100% modal digunakan untuk usahanya. Adanya nasabah yang memperoleh pendapatan yang sama setelah mendapatkan pembiayaan dan penurunan pendapatan setelah mendapat pembiayaan ini bisa disebabkan oleh faktor lain yaitu musim yang tak menentu, adanya pesaing, dan adanya kebutuhan yang mendesak sehingga mampu berakibat pada pendapatan yang diterima nasabah (wawancara dengan Ibu Rahmani dan Ibu Emy sebagai nasabah di BWM).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan sebagai tambahan modal usaha untuk mengembangkan usaha nasabah dapat diterima dengan baik. Semakin tinggi pembiayaan yang diterima oleh nasabah semakin tinggi pula pengaruhnya dalam perkembangan usaha nasabah. Dari modal yang tinggi dan tambahan pembiayaan bisa meningkatkan pendapatan dan meningkatkan asset usaha seperti tambahan barang yang dapat menghasilkan pendapatan lagi. Tidak sedikit yang mampu melakukan perluasan usaha atau membuka cabang di lain tempat sehingga mampu merekrut jumlah tenaga kerja baru. Perkembangan usaha yang ada sudah dirasakan sesuai keinginan nasabah dan mampu meningkatkan perekonomian nasabah dari sebelumnya.

#### 4.4. Kajian Keislaman

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Modal dalam sistem ekonomi Islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika uang atau modal terhenti maka harta itu tidak akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis yang berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja (Aswad, 2012:112).

Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-baqarah: 279 yang berbunyi sebagai berikut:

فَإِنْ لَّمْ تَتَمَلَّوْا فَاذْنَبُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ  
 أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

*Artinya: Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.*

Ayat ini menjelaskan bahwa meneruskan hidup dengan riba setelah menjadi orang Islam, berarti memaklumkan perang kepada Allah Swt. Dan rasul. Dengan ancaman yang keras itu, dapatlah dipahamkan bahwasanya seluruh harta yang diperibakan itu, baik dapatlah dipahamkan bahwasanya seluruh harta yang dipinjamkan, atau bunganya dari harta itu, semuanya menjadi harta yang haram kelanjutannya ialah bahwa daulah islamiyah berhak merampas seluruh harta itu, baik modal pokok, maupun bunganya. Tetapi kalau kamu telah taubat tidak hendak melanjutkan lagi kehidupan yang jahat itu, maka harta yang kamu pinjamkan sebanyak jumlah asalnya, bolehlah kamu ambil kembali (Hamka, 1982: 94).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pembiayaan berpegaruh secara sigifikan terhadap perkembangan UMKM. Menurut Muhammad (2005:55) pembiayaan memiliki beberapa tujuan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dimana tingkat profitabilitas akan membuat perkembangan UMKM menjadi lebih baik serta mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.

Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-baqarah: 245 yang berbunyi sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا  
كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

*Artinya:Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.*

Ayat ini menjelaskan bahwa sebagai lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat dapat memberikan keuntungan bagi perkembangan usaha peerima pembiayaan. Perkembangan usaha nasabah bisa dilihat dari omset yang meningkat apabila modal yang ada meningkat ditambah dengan pembiayaan sebagai tambahan modal. Adanya kenaikan konsumen karena dari modal yang bertambah dan pembiayaan bisa lebih menambah barang yang dijual atau lebih menarik banyak pembeli. Pendapatan yang didapat pun menjadi lebih meningkat dan dapat meningkatkan keuntungan nasabah.

Sehingga pembiayaan ini bisa menambah modal untuk nasabah dalam menjalankan usahanya serta dapat meningkatkan perkembangan usaha nasabah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang pengaruh modal dan pembiayaan bank wakaf mikro syariah terhadap perkembangan UMKM dapat diambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha. Dapat dilihat dari hasil uji t pada modal yaitu  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  sebesar  $6.855 > 1.651$  sehingga variabel independen Modal berpengaruh terhadap variabel dependen Perkembangan UMKM dan signifikan bernilai  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima
2. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha. Dapat dilihat dari hasil uji t pada pembiayaan yaitu  $t\text{-hitung}$  sebesar  $6.141 > t\text{-tabel}$   $1.651$  dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima.

#### **5.2. Saran**

Adapun saran yang akan disampaikan peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM. Karena variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel modal dan pembiayaan. Sehingga dimungkinkan masih banyak variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan UMKM yang menjadi anggota di BWM Syariah Berkah Rizqi Lirboyo

2. Untuk Bank Wakaf Mikro Syariah diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai usaha dan pembiayaan BWM guna menambah wawasan usaha bagi pengusaha sehingga para pengusaha dapat mencari jalan keluar jika usahanya terkena masalah yang dapat mengakibatkan penurunan perkembangan pada usahanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Muhammad Prayogi. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol 17 (2).
- Andriana, Dita. (2016). **Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bmt Al-Fath Ikmi, Ciputat, Kota Tangerang Selatan)**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Artaman, A., Ni Yuliarti, .N., Dan I Djayastra, K., (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukowati. *Jurnal Ejournal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 4 (02). 87-105.
- Asmy, Mohamed Bin Mohd, Thas Thaker, Mustafa Omar Mohammed, Jarita Duasa, dan Moha Asri Abdullah. (2016) The Behavioral Intention of Micro Enterprises to Use the Integrated Cash Waqf Micro Enterprise Investment (ICWME-I) Model as a Source of Financing. *Gadjah Mada International Journal of Business*, Vol. 18 (2), 111-130. Diperoleh tanggal 27 Maret 2019 dari <http://journal.ugm.ac.id/gamaijb>.
- Asri Marwan dan Suprihanto John. (1986). *Manajemen Perusahaan Pendekatan Operasional*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Aswad. (2012). *Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun dengan Pemikiran Ekonomi Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aziz, M. A. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Bhakti, R.T.A., (2011). *Pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan dengan prinsip bagi hasil oleh lembaga keuangan syariah*. Jurnal tidak diterbitkan. Universitas Putra Batam.
- Chandra, Purdi E. (2000). *Trik Menuju Sukses*. Jakarta: Grafika Indah
- Damariyah, (2015). **Pengaruh Modal Kerja Lama Usaha Jam Kerja Lokasi Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)**. *Skripsi* Tidak Diterbitkan. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Drs. Ismail, M. A. (2010). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Erlina , Firtyaningsih. (2012). **Pengaruh Besar Modal (Modal Sendiri), Pemberian Kredit, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Faisol. (2017). Islamic Bank Financing And It's Impact On Small Medium Enterprise's Performance, *The Internaional Journal Of Etikonomi*, Vol. 16 (1), 13-24. Diperoleh tanggal 27 Maret 2019 dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi>.

Falikhatun1, Yasmin Umar Assegaff dan Hasim. (2016). Performance Improvement for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) with Social Financing Model, *Journal Of Finance and Banking Review*, Vol. 1 (1), 11-16. Diperoleh tanggal 27 Maret 2019 dari [www.gatrepreneur.com/GATRJournals/index.htm](http://www.gatrepreneur.com/GATRJournals/index.htm).

Faridah. (2014). **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Pada KJK PEMK Bintaro**. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Faujiah, Ani. (2018). Bank Wakaf Mikro Dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Dan Mikro (UKM). *Annual Conference For Muslim Scholar*, 373-382.

Gesmani, Riko. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Di Sektor Perdagangan (Kasus Pada Tiga Pasar Di Kota Nabire). ISSN : 2337-3067. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Universitas Satya Wiyata Mandala, Nabire.

Ghozali, I. (2009). *Ekonomitrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cet-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamka. (1982) *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas.

Hasan, Aedy. (2011) . *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta.

Hidayati, Nadiah, W., Dan Ranti W.,(2014). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah Dan Dampaknya Terhadap Omzet Usaha Nasabah: Studi Kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Koja

Jakarta. *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol.2, No.1. Departement Of Economics Bogor Agricultural University.

Huda, Nurul, dkk. (2016). *Baitul Mall Wa tamwil*. Jakarta: Amzah.

Karim, A. (2014). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2011). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, Sri. (2009). Perkembangan dan Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM*. Vol 4 (8).

Lia, Wahdah Lisara. (2017). **Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Arrum Terhadap Perkembangan Usaha Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Medias, Fahmi. (2017). Bank Wakaf: Solusi Pemberdayaan Sosial Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic literature and Muslim Society*, Vol 2(1), 2528-1224. Diperoleh tanggal 27 Maret 2019 dari <https://www.researchgate.net/publication/318076057>.

Mohammad, Jafar Hafisah. 2004. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*. Infokop Nomor 25.

Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Nur, Esy Aisyah. (2015). *Statistik Inferensial Parametik*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Nurika, Aldesta Perwitasari Tunas. (2014). **Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Depok**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian. Bogor.

Partomo TS, Soejoedono AR. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*. Bogor (ID): Ghalia Indonesia.

Prastiawati, Fitriani. (2016). Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol 7 No. 2

Purdi E. Chandra. 2000. *Trik Sukses Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Inda.

Purwanti. (2017). **Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm) Studi Kasus Pada Anggota Pelaku Ukm Di Bmt Surya Madani Boyolali Tahun 2016.** *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.

Rindayani, Sulastri Rini dan M. Astiham. (2007). *Pengaruh Penerapan Strategi Pemasaran terhadap Usaha Industri Kerajinan Mamer/Onyx di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.* Jakarta: LIPI

Siarno, S. I., (2015). **Analisi perkembangan usaha mikro dan kecil setelah memperoleh pembiayaan dari BMT di Kota Surakarta 2015.** *Tesis* tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Soleh, Mohamad. 2008. *Analisis strategi Inovasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan.* Semarang: UNDIP.

Sugiono, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian administrasi.* Cet-2. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2005). *Metodologi Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.

Suhadi, I. (2002). *Wakaf Untuk Kesejahteraan Umat (Vol. Cetakan I).* Yogyakarta: Dana Bhakti.

Suhendi, Hendi. (2005). *Fiqh Muamalah.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. (2012). *Statistika Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumodiningrat. (2001). *Pengantar Statistika.* Jakarta: Penerbit Andi.

Tambunan T. 2009. *UMKM di Indonesia.* Bogor (ID): Ghalia Indonesia.

Tulus T.H. Tambunan. 2000. *Perekonomian Indonesia Beberapa Isu Penting.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah

<https://radarkediri.jawapos.com>

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

# LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

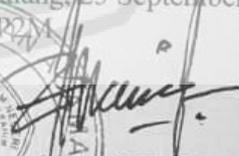
Nama : Qurrotul Aini  
NIM : 15540070  
Handphone : 082132570117  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : [qurrotullaini97@gmail.com](mailto:qurrotullaini97@gmail.com)  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
<b>18%</b>	<b>16%</b>	<b>6%</b>	<b>16%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 September 2019

  
Zuraidah, S.E., M.SA  
NIP. 19761210 200912 2 001

Pengaruh Modal Dan  
Pembiayaan Terhadap  
Perkembangan Usaha Mikro  
Kecil Menengah (UMKM) Pada  
Bank Wakaf Mikro Syariah  
Berkah Rizqi Lirboyo Kediri

*by* Qurrotul Aini

**Submission date:** 24-Sep-2019 12:21AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1178941645

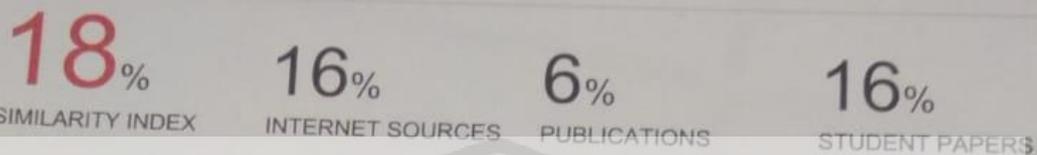
**File name:** BAB\_1\_-BAB\_5\_SKRIPSII.docx (260.57K)

**Word count:** 15024

**Character count:** 95655

# Pengaruh Modal Dan Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

A large, semi-transparent watermark of the UIN Maulana Malik Ibrahim Malang logo is centered on the page. The logo features a green shield with a yellow calligraphic emblem and the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG' around it.

Rank	Source	Percentage
1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%
3	Submitted to Universiti Kebangsaan Malaysia Student Paper	1%
4	<a href="http://jatim.antaraneews.com">jatim.antaraneews.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://publikcerdas.com">publikcerdas.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
7	<a href="http://tatzystargazer.blogspot.com">tatzystargazer.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://foreks-isei.org">foreks-isei.org</a> Internet Source	1%

9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
10	media.neliti.com Internet Source	1%
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
12	docplayer.info Internet Source	1%
13	Rafidah Haris, Bambang Kurniawan, Khalida Zia. "Analisis Pengaruh Brand Awareness dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslim Merek Rabbani di Kota Jambi", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2016 Publication	1%
14	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
15	docobook.com Internet Source	1%
16	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
17	jurnal-sosioekotekno.org Internet Source	1%
18	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Qurrotul Aini  
NIM/Jurusan : 15540070/ Perbankan Syariah (S1)  
Pembimbing : Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., M.A  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	02 Oktober 2018	Pengajuan Outline	1.
2	21 November 2018	Proposal Bab I, II, dan III	2.
3	09 April 2019	Revisi dan Acc Proposal	3.
4	15 April 2019	Seminar Proposal	4.
5	26 April 2019	Revisi dan Acc Proposal	5.
6	05 Agustus 2019	Skripsi Bab IV dan V	6.
7	19 Agustus 2019	Revisi dan Acc Bab IV dan V	7.
8	26 Agustus 2019	Seminar Hasil	8.
9	05 September 2019	Revisi dan Acc Ujian Skripsi	9.
10	13 September 2019	Ujian Skripsi	10.
11	26 September 2019	Revisi dan Acc Skripsi	11.

Malang, 26 September 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1),



Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D  
NIP. 19751109 199903 1 003

## **Kuisisioner Modal dan Pembiayaan Terhadap Perkembangan UMKM di BWM Syariah Berkah Rizqi Lirboyo**

Dengan Hormat,

Kuisisioner ini ditunjukkan untuk keperluan skripsi mengenai “Pengaruh Modal dan Pembiayaan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Pada Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo”. Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharap bantuan saudara/i untuk mengisi kuisisioner dengan memberikan penilaian secara objektif. Data yang anda isikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya semata. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Salam,  
Qurrotul Aini

### **A. Cara Pengisian**

- Profil responden diisi dengan keterangan diri
- Mohon diisi daftar pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda
- Tandai jawaban anda dengan memberi tanda silang ( X ) pada jawaban yang dipilih
- Keterangan: STS = Sangat Tidak Setuju (sangat tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)  
TS = Tidak setuju (tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)  
KS = Kurang Setuju  
S = Setuju (sesuai kondisi yang dialami)  
SS = Sangat Setuju (sangat sesuai dengan kondisi yang dialami)

## B. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jenis Usaha :
3. Lama Menjalankan Usaha :
  - a. Kurang dari 1 Tahun
  - b. 1-2 Tahun
  - c. 3-4 Tahun
  - d. > 5 Tahun
4. Lama menjadi nasabah BWM
  - a. <5 bulan
  - b. 6-8 Bulan
  - c. 9 bulan - 1 Tahun
  - d. > 1 Tahun

### • Modal Usaha

1. Berapa modal yang digunakan untuk memulai usaha?
  - a. Rp 500.000
  - b. Rp. 500.000 - Rp 1.000.000
  - c. Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000
  - d. > Rp 2.000.000
2. Berapa bantuan modal (pembiayaan) dari BWM yang di terima?
  - a. Rp 500.000
  - b. Rp 1.000.000
  - c. Rp 1.500.000
  - d. Rp 2.000.000

### • Laba Usaha

1. Berapa rata-rata laba usaha setiap bulannya sebelum menerima pembiayaan dari BWM?
  - a. < Rp 500.000
  - b. Rp 500.000 – Rp 1.000.000
  - c. Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000
  - d. > Rp 1.500.000
2. Berapa rata-rata laba usaha sesudah menerima pembiayaan dari BWM setiap bulannya?
  - a. < Rp 500.000
  - b. Rp 500.000 – Rp 1.000.000
  - c. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
  - d. > Rp 3.000.000

**1. Modal (X1)**

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Bahan baku usaha yang ada mencukupi untuk menjalankan usaha sehari-hari					
2	Biaya untuk membeli bahan baku usaha tidak lebih besar dari pendapatan yang didapat					
3	Persediaan dana yang ada mencukupi untuk kebutuhan usaha					
4	Modal usaha yang dimiliki tidak untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari					

**2. Pembiayaan (X2)**

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Persyaratan awal mengajukan pembiayaan mudah saya penuhi					
2	Dengan adanya pembiayaan menambah modal usaha saya					
3	Menurut saya biaya administrasi pada pembiayaan ringan					
4	Besar pembiayaan yang saya terima mencukupi kebutuhan usaha saya					
5	Seluruh pembiayaan saya gunakan untuk keperluan usaha saya					
6	Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan disesuaikan dengan pendapatan saya / tidak memberatkan saya					
7	Jangka waktu pelunasan pembiayaan tidak memberatkan saya					

### 3. Perkembangan UMKM (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Omset/nilai penjualan usaha saya meningkat					
2	Adanya kenaikan pembeli setelah memperoleh pembiayaan dari BWM					
3	Keuntungan meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BWM					
4	Pendapatan usaha meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BWM					
5	Aset/kekayaan/harta usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BWM					
6	Usaha mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan dari BWM					
7	Saya dapat melakukan perluasan usaha atau membuka cabang setelah memperoleh pembiayaan dari BWM					
8	Perkembangan usaha yang saya rasakan sesuai dengan target/keinginan/harapan saya saat ini					
9	Kondisi perekonomian saya meningkat dan saya lebih bisa memenuhi kebutuhan hidup daripada sebelumnya					

**Data Responden**

No	NAMA	Jenis Usaha	Lama Usaha	Lama Nasabah BWM
1	Nia	Sambel terasi	Kurang dari 1 Tahun	> 1 Tahun
2	Mastu'ah	Jual hijab	1-2 Tahun	> 1 Tahun
3	Widarsih	Menerima anak kost	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
4	Izzah	Makanan	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
5	Sri Rochani	Loundry	1-2 Tahun	> 1 Tahun
6	Rahmani	Usaha souvenir	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
7	Mastu'ah	Hijab	1-2 Tahun	> 1 Tahun
8	Emy puji puspitasari	Makanan	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
9	Puspitasari	Makanan	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
10	Tutik	Pedagang	> 5 Tahun	6-8 Bulan
11	Wulan nila safitri	Kue	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
12	Siti maisaroh	Toko kecil	1-2 Tahun	6-8 Bulan
13	Oktavia ayu hastari	Gorengan	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
14	Siti Marfuah	Loundry	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
15	Parmiati	Penjual gorengan	3-4 Tahun	> 1 Tahun
16	Trinil Retno Wulan	Bakso keliling	1-2 Tahun	<5 bulan
17	Siti Asiyah	Penjual Gorengan	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
18	Kotijah	Loundry	1-2 Tahun	<5 bulan
19	Sri Susanti	Bakso	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
20	Pipit Lusiani	Toko baju	> 5 Tahun	> 1 Tahun
21	Lastri	Toko sepatu	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
22	Sumlah	Kue rumahan	1-2 Tahun	<5 bulan
23	Nunung Puji Astutik	Toko buku	3-4 Tahun	6-8 Bulan
24	Yuliana	Sepatu	1-2 Tahun	<5 bulan
25	Lusiana	Roti bakar	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
26	Pipit Handayani	Kripik singkong	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
27	Majnem	Bookstor	1-2 Tahun	6-8 Bulan
28	Sriani	Tahu melotot	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
29	Dewi andayani	Pempek	1-2 Tahun;3-4 Tahun	<5 bulan
30	Fitri Yuaningsih	Salon	1-2 Tahun	6-8 Bulan
31	Suyatin	Toko sembako	3-4 Tahun	<5 bulan
32	Evi Puspito sari	Pisang coklat	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
33	Susi purnamasari	Pentol gepek	1-2 Tahun	> 1 Tahun
34	Darti	Baju pengatin	Kurang dari 1 Tahun	> 1 Tahun
35	Yayuk Bayatina	Krudung	1-2 Tahun	<5 bulan
36	Yayuk supriati	Gamber becca	1-2 Tahun	6-8 Bulan
37	Ghofinda sari	Tahu walik	1-2 Tahun	6-8 Bulan

38	Komariyah	Martabak	1-2 Tahun	6-8 Bulan
39	Sulistiani	Toko bangunan	3-4 Tahun	6-8 Bulan
40	Bojone Rahmawati	Mie dower	1-2 Tahun	6-8 Bulan
41	Sandra	Nuget pisang	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
42	Konik sunarti	Petis ikan	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
43	Siska muslikah	Pisang coklat	1-2 Tahun	6-8 Bulan
44	Siti Sulaikah	Penjual jajan dan es	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
45	Surati	Penjual gorengan	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
46	Sri mulyani	Warung lesehan	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
47	Nur Asiah	Perancang kecil	> 5 Tahun	> 1 Tahun
48	Binti Kholifah	Pedagang	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
49	Siti Aminah	Pedagang gorengan	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
50	Mujiastitik	Penjual sandal sepat tas	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
51	Minawati	Pejual gorengan	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
52	Lailatur Mukarraomah	Wirausaha Ayam Telor	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
53	Lailatur Mukarraomah	Wirausaha Ayam Telor	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
54	Sukarsih	Loundry	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
55	Sri Suwanti	Toko sepatu	3-4 Tahun	6-8 Bulan
56	Lilis Winarti	Toko baju	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
57	Ratna Dewi Nurhayati	Jualan bakso	1-2 Tahun	6-8 Bulan
58	Suparti	Bakso keliling	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
59	Fitri Handayani	Jualan gorengan	1-2 Tahun	6-8 Bulan
60	Sumini	Loundry	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
61	Sundari	Jualan bakso	3-4 Tahun	<5 bulan
62	Marem	Toko sepatu	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
63	Siti Anisah	Toko baju	> 5 Tahun	> 1 Tahun
64	Sukarsih	Jual ikan	1-2 Tahun	6-8 Bulan
65	Sukarsih	Bakul lombok	1-2 Tahun	6-8 Bulan
66	Sumarti	Pedagang	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
67	Sri suwanti	Bakul ikan	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
68	Sri suwanti	Bakul ikan	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
69	Lilis winarti	Bakul lombok	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
70	Anis anggoro	Penjual baju	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
71	Ratna dewi nur hayati	Bakul baju	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
72	Asih sukartini	Jual gorengan	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
73	Suparti	Bakul sandal	1-2 Tahun	6-8 Bulan
74	Fitri handayani	Bakul sepatu	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
75	Sumini	Bakul baju	1-2 Tahun	6-8 Bulan
76	Indrawati	Bakso keliling	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan

77	Sundari	Bakul lombok	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
78	Eni khamidah	Warung nasi	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
79	Marem	Bakul cilok	1-2 Tahun	<5 bulan
80	Siti anisah	Bakul lombok	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
81	Ika prihastutik	Warung makan	1-2 Tahun	6-8 Bulan
82	Hartatik	Ternak ayam	1-2 Tahun	6-8 Bulan
83	Estiyani	Pedagang bensin	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
84	Arinawati	Pedagang kue	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
85	Rochimah	Bakul ikan	1-2 Tahun	6-8 Bulan
86	Umiasih	Bakul cilok	1-2 Tahun	6-8 Bulan
87	Srigati	Pedagang	1-2 Tahun	<5 bulan;6-8 Bulan
88	Titik ani	Bakul sayur	1-2 Tahun	6-8 Bulan
89	Rasinem	Bakul baju	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
90	Rini wati	Bakul ayam	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
91	Sugiyah	Menjual gorengan	1-2 Tahun	<5 bulan
92	Umi asri	Bakul hijab	1-2 Tahun	6-8 Bulan
93	Muji hartatik	Bajul rujak	1-2 Tahun	6-8 Bulan
94	Katriani	Pedagang baju	3-4 Tahun	6-8 Bulan
95	Anis Irawati	Toko	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
96	Siti mariyatun	Pedagang kaki 5	3-4 Tahun	6-8 Bulan
97	Sutiyam	Jual gorengan	1-2 Tahun	6-8 Bulan
98	Mariyam	Jual gorengan	3-4 Tahun	6-8 Bulan
99	Karsiati	Jual baju	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
100	Sri hanifah	Pedagang	3-4 Tahun	6-8 Bulan
101	Khusaini	Pedagang	3-4 Tahun	6-8 Bulan
102	Fitria	Warung makan	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
103	Sri warsiati	Warung kopi	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
104	Tri hastuti	Warung makan	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
105	Sri wahyuni	Bakso gerobak	1-2 Tahun	6-8 Bulan
106	Nur andriani	Jual sepatu dan sandal	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
107	Suparmi	Bakul nasi	3-4 Tahun	6-8 Bulan
108	Kusmiati	Bakul lombok	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
109	Musinah	Bakul cilok	1-2 Tahun	6-8 Bulan
110	Nanik rosjanah	Pedagang kaki lima	1-2 Tahun	6-8 Bulan
111	Mujiah	Pedagang sembako	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
112	Diani	Bisnis online	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
113	Erna ningsih	Bakul cilok	1-2 Tahun	6-8 Bulan
114	Siti maysaroh	Jual ayam	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
115	Suwani	Bakul ikan	1-2 Tahun	6-8 Bulan

116	Sugiati	Jual nasi	3-4 Tahun	6-8 Bulan
117	Suminah	Pedagang sembako	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
118	Sri hastutik	Pedagang sembako	1-2 Tahun	6-8 Bulan
119	Djumirah	Pedagang baju	1-2 Tahun	6-8 Bulan
120	Nur rohmi	Laundry	1-2 Tahun	6-8 Bulan
121	Nur Khamidah	Jual gorengan	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
122	Annisa	Pedagang	1-2 Tahun	6-8 Bulan
123	Nanik wahyuni	Bakul cilok	1-2 Tahun	6-8 Bulan
124	Bukartini	Pedagang	1-2 Tahun	6-8 Bulan
125	Endang	Pedagang	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
126	Painah	Jual bakso	3-4 Tahun	6-8 Bulan
127	Hariyah	Pedagang	3-4 Tahun	6-8 Bulan
128	Diana	Pedagang	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
129	Karimah	Pedagang	1-2 Tahun	6-8 Bulan
130	Laila	Pedagang	1-2 Tahun	6-8 Bulan
131	Qomariyah	Pedagang sembako	1-2 Tahun	6-8 Bulan
132	Kusmiati	Toko jajan snack	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
133	Wiwik	Pedagang sembako	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
134	Asmaul Husna	Pedagang sembako	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
135	Any Sulistyowati	Toko sembako	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
136	Halimah	Pedagang sembako	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
137	Lili	Pedagang kaki lima	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
138	Rahmawati	Pedagang kaki lima	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
139	Nurul	Pedagang kaki lima	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
140	Heny riana	Toko sembako	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
141	Fenni	Pedagang kaki lima	1-2 Tahun	6-8 Bulan
142	Venna	Pedagang kaki lima	1-2 Tahun	6-8 Bulan
143	Dinda Ayu Wulan M	Ritel	3-4 Tahun	> 1 Tahun
144	dwi Suyanti	bakul sayur	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
145	Ismiati	toko sembako	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
146	Suryati	loundry	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
147	Rosy Indah Kurniawati	warung makan	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
148	Landep	bakul bakso	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
149	Endri Hidayati	jual gorengan	1-2 Tahun	6-8 Bulan
150	Sumiati	Jual Gorengan	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
151	Marsiti	Dagang	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
152	Kasijah	Jual bumbu dapur	> 5 Tahun	> 1 Tahun
153	Sri Rejeki	Dagang	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
154	Agustina	Dagang baju	3-4 Tahun	6-8 Bulan

155	Tri Suci Rahayu	Jahit	> 5 Tahun	<5 bulan
156	Eka Munawati	Dagang	> 5 Tahun	> 1 Tahun
157	Catur Sulistyowati	Warung	> 5 Tahun	> 1 Tahun
158	Dwi Winarni	Ketering	> 5 Tahun	> 1 Tahun
159	Nasikatud Diniyah	Dagang gorengan	> 5 Tahun	<5 bulan
160	Jinab	Kue basah	> 5 Tahun	> 1 Tahun
161	Sriamah	Dagang	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
162	Mugiati	Warung	3-4 Tahun	6-8 Bulan
163	Umi Sakdiyah	Jual roti	> 5 Tahun	6-8 Bulan
164	Nurul Muallimah	Dagang	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
165	Iza	Makanan	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
166	Lusiana kurniawati	Asongan	3-4 Tahun	6-8 Bulan
167	Mujiati	Toko	3-4 Tahun	6-8 Bulan
168	Ana nuraida	Kaki 5	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
169	Kartini	Toko	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
170	Susi ernawati	Toko	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
171	Sulasmintin	Toko	> 5 Tahun	6-8 Bulan
172	Endah sihpurwani	Toko	3-4 Tahun	6-8 Bulan
173	Rusmi	Kaki 5	1-2 Tahun	6-8 Bulan
174	Yuliatin	Kaki 5	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
175	Yulinda irena Aditya	Tolong	3-4 Tahun	> 1 Tahun
176	Suwarni	Asongan	3-4 Tahun	6-8 Bulan
177	Badiah	Toko	1-2 Tahun	6-8 Bulan
178	Wigati	Toko	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
179	Khoiriyah	Ritel	1-2 Tahun	6-8 Bulan
180	Siti nur Indah sari	Toko sembako	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
181	Nur Azizah	Bakul cilok	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
182	Isnaini	Souvenir	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
183	Sutiah	Pedagang	Kurang dari 1 Tahun	9bulan - 1 Tahun
184	Munawarah	Usaha ritel	> 5 Tahun	> 1 Tahun
185	Khotimah	Menerima pesanan kue	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
186	Sudarmi jasminah	Toko sembako	1-2 Tahun	6-8 Bulan
187	Winda setiana	Penjual gorengan	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
188	Nani puspita sari	Pedagang	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
189	Sri Winarti	Warung nasi	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
190	Sri hartatik	Loundry	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
191	Siti Sundari	Pedagang	3-4 Tahun	> 1 Tahun
192	Sulastri	Warung kafe	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
193	Aminatuz Zuhriyah	Makanan	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun

194	Siti Komariyah	Bakul es	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
195	Apria Yunaida	Pejual baju	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
196	Nur kasanah	Toko sembo	1-2 Tahun	<5 bulan
197	Siti Maesaroh	Pedagang sembako	3-4 Tahun	<5 bulan
198	Anik Juriyah	Toko sepatu	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
199	Dewi iin setiawati	Asongan	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
200	Lilik suryani	Foto copy	1-2 Tahun	6-8 Bulan
201	Temon arini	Pedagang	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
202	Duwi wulansari	Foto copy	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
203	Duwi wulan sari	Toko sembako	3-4 Tahun	6-8 Bulan
204	Mamik	Foto copy	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
205	Maimunah	Warung kafe	Kurang dari 1 Tahun	9bulan - 1 Tahun
206	Emi cholifah	Pedagang	1-2 Tahun	6-8 Bulan
207	Sudewi	Pedagang	1-2 Tahun	6-8 Bulan
208	Lindawati	Warung makan	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
209	Musinah	Toko pakaian	Kurang dari 1 Tahun	9bulan - 1 Tahun
210	Siti sumarni	Pedagang	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
211	Sintasari haryati	Perdagangan	1-2 Tahun	6-8 Bulan
212	Sriati	Pedagang	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
213	Supiyah	Pedagang	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
214	Sri wijaya ningtyas	Pedagang	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
215	Siti Robiyah	Pedagang	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
216	Yuli lupita sari	Warung makan	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
217	Sintowati	Toko sembako	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
218	Nunung dwi prastiwi	Pedagang	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
219	Sumiati	Warung kopi	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
220	I'anutul hasanah	Dagang	Kurang dari 1 Tahun	<5 bulan
221	Sulastri	Bakul cilok	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
222	Tiwi Azizah	Foto copy	Kurang dari 1 Tahun	6-8 Bulan
223	Kusaini	Jual gorengan	1-2 Tahun	6-8 Bulan
224	Ariani	Pedagang	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
225	Eli nuril islami	Pedagang	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
226	Ansoriyah	Pedagang	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
227	Soti khasanah	Pedagang	1-2 Tahun	9bulan - 1 Tahun
228	Ulwiyatul darojatul	Pedagang	3-4 Tahun	9bulan - 1 Tahun
229	Laila jamilatun	Pedagang	> 5 Tahun	9bulan - 1 Tahun
230	Zunairoh	Pedagang	> 5 Tahun	> 1 Tahun

Modal	Bantuan BWM	Laba /bulan	Laba Stlh BWM
Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 2.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	> Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	> Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	> Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	> Rp 1.500.000
Rp 500.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	> Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	> Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	> Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000

Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
>Rp 2.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
>Rp 2.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp 500.000	Rp 2.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000	Rp 2.000.000	< Rp 500.000	< Rp 500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000





Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
>Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
>Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	> Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	> Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
Rp 2.000.000	Rp 500.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	< Rp 500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	< Rp 500.000;Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000	< Rp 500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	< Rp 500.000	> Rp 1.500.000
Rp 500.000	Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
Rp 500.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	> Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000. 000 - Rp 1.500.000



>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
>Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	< Rp 500.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000
Rp. 1.000.000 - Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000
>Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	> Rp 1.500.000

#### HASIL JAWABAN RESPONDEN

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	14	5	5	5	4	4	5
4	5	4	5	5	19	3	4	5	4	5	5
5	4	4	5	4	17	5	5	5	4	4	5
6	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	4
10	2	3	2	2	9	1	2	1	3	4	3
11	5	4	4	5	18	3	5	4	4	4	4
12	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
14	4	5	4	3	16	4	5	4	4	4	5
15	5	5	5	4	19	5	4	5	5	5	5

<b>16</b>	5	4	4	3	16	4	4	5	4	5	4
<b>17</b>	4	5	4	4	17	5	4	5	4	4	5
<b>18</b>	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	5
<b>19</b>	5	5	5	4	19	5	4	4	5	4	5
<b>20</b>	4	5	5	4	18	5	4	5	5	3	4
<b>21</b>	4	5	4	4	17	4	5	5	4	3	4
<b>22</b>	4	5	4	4	17	4	5	5	4	3	4
<b>23</b>	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4
<b>24</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>25</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>26</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>27</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>28</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>29</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>30</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>31</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>32</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>33</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>34</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>35</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>36</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>37</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>38</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>39</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>40</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>41</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>42</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>43</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>44</b>	4	4	5	4	17	5	5	5	5	5	5
<b>45</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>46</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5
<b>47</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>48</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>49</b>	4	4	5	3	16	5	5	5	5	5	5
<b>50</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5
<b>51</b>	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4
<b>52</b>	4	4	1	1	10	3	3	3	3	4	3
<b>53</b>	4	4	1	1	10	3	3	3	3	4	3
<b>54</b>	4	5	4	4	17	4	5	5	4	3	5

<b>55</b>	4	5	4	4	17	4	5	5	5	4	4
<b>56</b>	4	5	4	4	17	4	5	5	5	4	4
<b>57</b>	4	5	5	4	18	4	4	5	5	4	4
<b>58</b>	4	5	4	4	17	4	5	5	4	4	4
<b>59</b>	4	5	5	4	18	4	5	5	5	4	4
<b>60</b>	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	4
<b>61</b>	4	4	4	4	16	4	4	5	5	4	4
<b>62</b>	4	5	4	4	17	4	5	4	5	4	4
<b>63</b>	4	5	5	4	18	4	5	5	5	5	4
<b>64</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>65</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>66</b>	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4
<b>67</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>68</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>69</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>70</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5
<b>71</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>72</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>73</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>74</b>	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3
<b>75</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>76</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>77</b>	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3
<b>78</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>79</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>80</b>	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3
<b>81</b>	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4
<b>82</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>83</b>	4	4	3	4	15	4	2	4	2	4	2
<b>84</b>	3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	4
<b>85</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>86</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>87</b>	4	3	4	3	14	4	4	4	4	4	4
<b>88</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>89</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>90</b>	4	3	4	3	14	4	3	4	3	4	3
<b>91</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>92</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>93</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4

<b>94</b>	4	4	4	5	17	5	5	5	5	5	5
<b>95</b>	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4
<b>96</b>	1	5	3	4	13	2	3	2	3	3	3
<b>97</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>98</b>	5	3	5	5	18	4	4	4	4	4	4
<b>99</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>100</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>101</b>	4	3	4	3	14	4	4	4	4	4	4
<b>102</b>	4	5	4	4	17	4	4	4	3	4	5
<b>103</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	3	4	5
<b>104</b>	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4
<b>105</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4
<b>106</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>107</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>108</b>	3	4	3	4	14	4	3	4	3	4	3
<b>109</b>	4	3	4	3	14	4	4	4	4	4	4
<b>110</b>	5	4	5	4	18	5	4	5	4	5	4
<b>111</b>	5	4	5	4	18	5	4	5	4	5	4
<b>112</b>	5	4	5	4	18	5	4	5	4	5	4
<b>113</b>	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	5
<b>114</b>	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3
<b>115</b>	3	4	3	4	14	4	3	4	3	4	3
<b>116</b>	4	5	4	5	18	5	4	5	4	5	4
<b>117</b>	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	5
<b>118</b>	3	2	3	3	11	3	3	2	3	3	3
<b>119</b>	4	3	4	3	14	3	4	5	4	3	4
<b>120</b>	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	4
<b>121</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	5
<b>122</b>	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	4
<b>123</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>124</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	3
<b>125</b>	4	4	3	4	15	3	4	3	4	3	4
<b>126</b>	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4
<b>127</b>	4	3	4	3	14	4	3	4	3	4	3
<b>128</b>	3	4	3	4	14	4	3	4	3	4	3
<b>129</b>	4	3	4	3	14	3	4	3	4	3	4
<b>130</b>	4	3	4	3	14	3	4	3	4	3	4
<b>131</b>	4	3	4	3	14	3	4	3	4	3	4
<b>132</b>	4	4	4	5	17	5	5	5	5	5	5

<b>133</b>	4	3	4	3	14	3	4	3	4	3	4
<b>134</b>	4	3	4	3	14	4	3	4	3	4	3
<b>135</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>136</b>	4	3	4	4	15	3	4	3	4	3	4
<b>137</b>	4	3	4	3	14	3	4	3	4	3	4
<b>138</b>	4	3	4	3	14	3	4	3	4	3	4
<b>139</b>	4	3	4	3	14	3	4	3	4	3	4
<b>140</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>141</b>	4	3	4	3	14	3	4	3	4	3	4
<b>142</b>	4	3	4	3	14	3	4	3	4	3	4
<b>143</b>	4	4	5	4	17	4	5	4	4	5	4
<b>144</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>145</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>146</b>	5	4	5	4	18	5	4	5	4	5	4
<b>147</b>	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	5
<b>148</b>	4	5	4	4	17	5	4	5	4	4	5
<b>149</b>	4	4	5	4	17	4	4	5	4	4	5
<b>150</b>	5	4	4	5	18	5	4	4	5	4	4
<b>151</b>	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	3
<b>152</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>153</b>	4	3	3	3	13	4	4	4	3	4	4
<b>154</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	3
<b>155</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>156</b>	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5
<b>157</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>158</b>	4	3	3	3	13	3	4	3	3	4	3
<b>159</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>160</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>161</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	4
<b>162</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>163</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>164</b>	4	4	4	4	16	3	3	3	3	4	3
<b>165</b>	5	4	5	5	19	3	4	5	4	5	5
<b>166</b>	2	3	2	4	11	1	3	3	5	5	3
<b>167</b>	4	4	4	2	14	4	4	4	4	4	4
<b>168</b>	4	4	4	4	16	5	5	4	5	5	4
<b>169</b>	4	4	4	5	17	5	4	5	4	5	4
<b>170</b>	4	4	5	4	17	4	4	4	5	4	5
<b>171</b>	4	5	4	4	17	5	4	5	5	5	4

<b>172</b>	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	5
<b>173</b>	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	5
<b>174</b>	4	4	5	4	17	4	5	5	4	4	5
<b>175</b>	4	4	4	5	17	4	5	4	5	4	5
<b>176</b>	5	4	4	5	18	4	4	5	4	5	4
<b>177</b>	4	4	5	4	17	5	4	5	5	5	4
<b>178</b>	4	4	5	5	18	4	5	4	5	4	4
<b>179</b>	4	4	5	4	17	4	4	5	4	4	5
<b>180</b>	4	4	4	5	17	4	4	4	5	4	4
<b>181</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>182</b>	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4
<b>183</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>184</b>	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4
<b>185</b>	4	3	4	4	15	4	4	4	5	4	4
<b>186</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	4
<b>187</b>	3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	4
<b>188</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>189</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>190</b>	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	4
<b>191</b>	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	4
<b>192</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4
<b>193</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>194</b>	4	3	4	4	15	5	4	4	4	4	4
<b>195</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>196</b>	5	3	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>197</b>	4	4	3	3	14	4	4	5	5	5	4
<b>198</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>199</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>200</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>201</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>202</b>	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4
<b>203</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>204</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5
<b>205</b>	4	4	4	5	17	4	5	4	4	5	4
<b>206</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>207</b>	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4
<b>208</b>	4	4	5	4	17	4	4	4	3	4	4
<b>209</b>	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4
<b>210</b>	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	4

<b>211</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>212</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	5
<b>213</b>	4	4	4	5	17	5	5	4	4	4	4
<b>214</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	4
<b>215</b>	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	5
<b>216</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>217</b>	5	3	4	5	17	5	4	3	5	4	3
<b>218</b>	4	4	5	4	17	5	5	4	4	4	5
<b>219</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>220</b>	5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	4
<b>221</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>222</b>	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	4
<b>223</b>	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	5
<b>224</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>225</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>226</b>	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	4
<b>227</b>	4	4	5	4	17	5	5	4	5	4	4
<b>228</b>	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4
<b>229</b>	4	4	4	5	17	5	5	4	4	4	5
<b>230</b>	4	4	4	4	16	5	5	5	4	5	5

X2.7	X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	33	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
5	31	5	4	4	5	3	3	4	5	5	38
5	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	5	4	4	5	3	4	5	5	4	39
4	29	4	4	4	3	3	4	5	5	4	36
3	17	2	4	4	3	3	2	3	1	4	26
4	28	4	3	4	4	4	4	4	4	5	36
4	28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	31	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
5	34	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
4	30	5	4	5	4	4	5	4	5	4	40
5	32	5	4	5	4	4	4	5	4	4	39



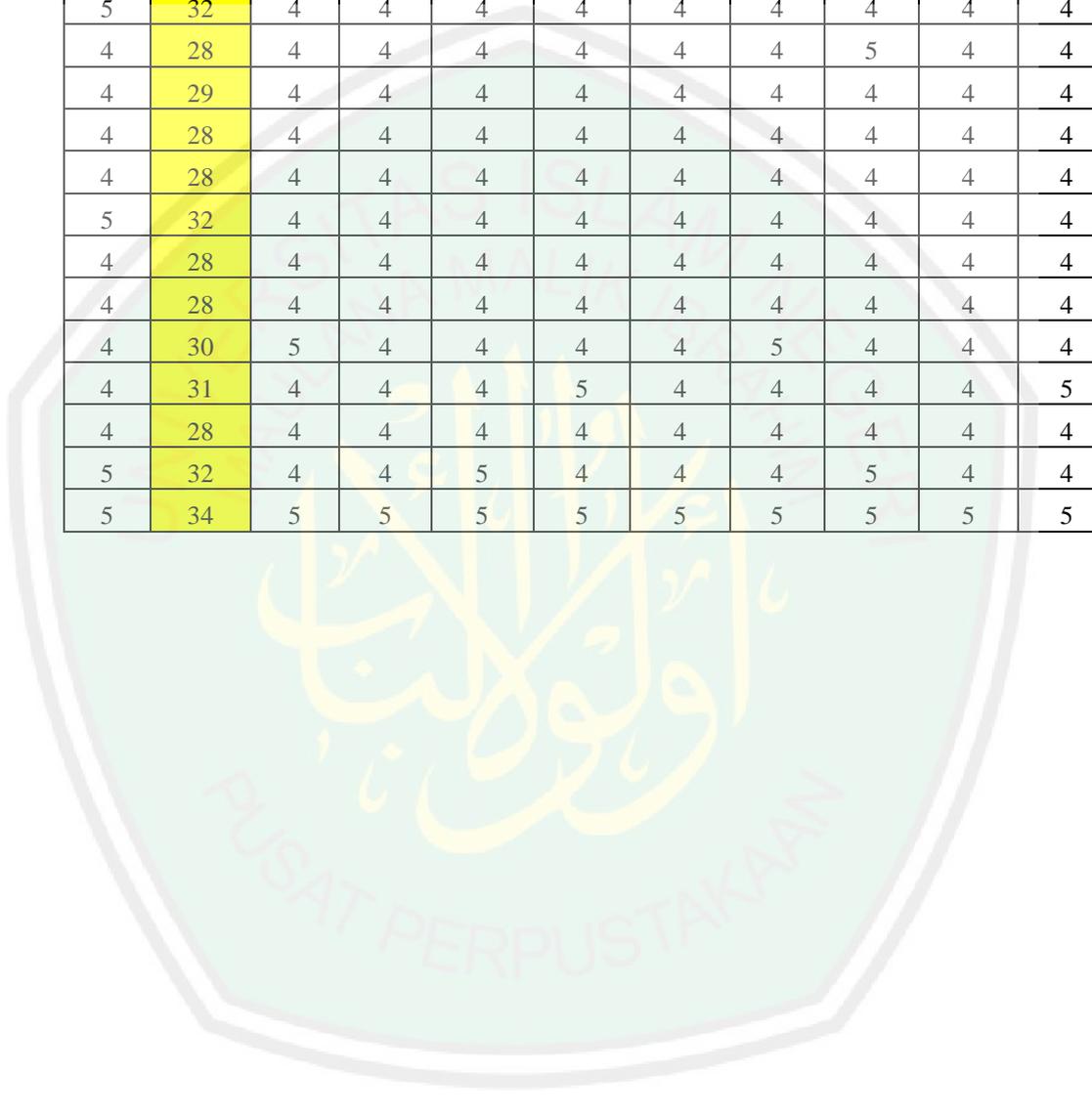
5	31	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39
5	31	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
4	31	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	30	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
5	31	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
4	32	4	5	5	4	5	4	4	4	5	40
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	3	3	4	3	3	4	4	4	32
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	35	5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

2	18	1	3	2	4	3	2	3	3	5	26
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32
5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	29	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
5	32	1	2	3	3	3	3	3	4	3	25
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	25	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	32	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
5	32	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
5	32	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
4	31	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
5	32	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
4	31	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
3	20	3	3	3	3	4	3	4	3	4	30
4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	26	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
3	24	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	25	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
4	25	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
3	24	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
3	24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
3	24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	24	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
4	25	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31

4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	24	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
3	24	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
3	24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
3	24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
5	31	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	32	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
4	31	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
4	31	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
4	30	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
5	31	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
3	23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	31	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
4	28	4	4	4	4	5	5	5	4	5	40
5	35	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
4	23	4	4	3	3	4	3	4	3	3	31
5	31	5	4	4	5	3	3	4	5	5	38
2	22	5	3	2	4	3	2	4	4	3	30
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	32	4	5	4	5	4	4	4	4	5	39
5	32	4	5	4	4	5	4	5	4	5	40
4	30	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41
5	33	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
5	32	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41
5	31	5	5	4	4	4	5	4	5	4	40

5	32	4	5	4	4	5	5	5	4	5	41
4	31	5	4	4	4	5	4	5	4	4	39
4	30	5	4	4	5	4	5	4	5	4	40
5	33	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41
5	31	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40
4	30	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
4	29	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
4	28	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	32	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	3	4	4	3	4	4	4	3	33
4	28	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
5	31	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34

4	30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
5	30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	32	4	4	3	5	4	3	4	5	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	30	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
4	31	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	32	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45



## HASIL UJI ANALISIS

## UJI VALLIDITAS X1

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.137*	.400**	.243**	.615**
	Sig. (2-tailed)		.039	.000	.000	.000
	N	230	230	230	230	230
X1.2	Pearson Correlation	.137*	1	.156*	.347**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.039		.018	.000	.000
	N	230	230	230	230	230
X1.3	Pearson Correlation	.400**	.156*	1	.191**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018		.004	.000
	N	230	230	230	230	230
X1.4	Pearson Correlation	.243**	.347**	.191**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.000
	N	230	230	230	230	230
X1	Pearson Correlation	.615**	.675**	.631**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	230	230	230	230	230

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**UJI VALIDITAS X2****Correlations**

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.419**	.532**	.359**	.520**	.367**	.618**	.741**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	230
X2.2 Pearson Correlation	.419**	1	.436**	.489**	.261**	.551**	.469**	.699**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	230
X2.3 Pearson Correlation	.532**	.436**	1	.365**	.525**	.505**	.659**	.784**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	230
X2.4 Pearson Correlation	.359**	.489**	.365**	1	.368**	.467**	.432**	.675**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	230
X2.5 Pearson Correlation	.520**	.261**	.525**	.368**	1	.298**	.580**	.690**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	230
X2.6 Pearson Correlation	.367**	.551**	.505**	.467**	.298**	1	.557**	.726**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	230
X2.7 Pearson Correlation	.618**	.469**	.659**	.432**	.580**	.557**	1	.839**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	230	230	230	230	230	230	230	230
X2 Pearson Correlation	.741**	.699**	.784**	.675**	.690**	.726**	.839**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	230	230	230	230	230	230	230	230

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**UJI VALIDITAS Y**

**Correlations**

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y
Y1.1 Pearson Correlation	1	.224**	.558**	.327**	.363**	.296**	.515**	.325**	.426**	.690**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	229	230	230
Y1.2 Pearson Correlation	.224**	1	.270**	.337**	.408**	.401**	.248**	.431**	.268**	.603**
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	229	230	230
Y1.3 Pearson Correlation	.558**	.270**	1	.201**	.511**	.369**	.602**	.260**	.584**	.748**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	229	230	230
Y1.4 Pearson Correlation	.327**	.337**	.201**	1	.172**	.407**	.283**	.460**	.218**	.579**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.009	.000	.000	.000	.001	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	229	230	230
Y1.5 Pearson Correlation	.363**	.408**	.511**	.172**	1	.251**	.481**	.061	.432**	.626**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009		.000	.000	.355	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	229	230	230
Y1.6 Pearson Correlation	.296**	.401**	.369**	.407**	.251**	1	.272**	.433**	.228**	.618**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	229	230	230
Y1.7 Pearson Correlation	.515**	.248**	.602**	.283**	.481**	.272**	1	.206**	.468**	.698**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.000	.000
N	230	230	230	230	230	230	230	229	230	230
Y1.8 Pearson Correlation	.325**	.431**	.260**	.460**	.061	.433**	.206**	1	.211**	.574**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.355	.000	.002		.001	.000
N	229	229	229	229	229	229	229	229	229	229
Y1.9 Pearson Correlation	.426**	.268**	.584**	.218**	.432**	.228**	.468**	.211**	1	.667**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001		.000
N	230	230	230	230	230	230	230	229	230	230
Y Pearson Correlation	.690**	.603**	.748**	.579**	.626**	.618**	.698**	.574**	.667**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	230	230	230	230	230	230	230	229	230	230

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI REALIBILITAS Y

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	229	99.6
	Excluded <sup>a</sup>	1	.4
	Total	230	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	69.6638	23.496	.645	.734
Y1.2	69.7336	23.968	.551	.741
Y1.3	69.6900	23.118	.710	.729
Y1.4	69.6725	23.932	.520	.742
Y1.5	69.7729	23.817	.576	.739
Y1.6	69.6725	23.862	.566	.740
Y1.7	69.6638	23.461	.654	.734
Y1.8	69.6769	24.088	.515	.743
Y1.9	69.6725	23.300	.613	.733
Y	36.8952	6.603	1.000	.828

### UJI REALIBILITAS X2

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	230	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	230	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	8

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	54.6609	23.229	.692	.754
X2.2	54.6478	23.565	.646	.759
X2.3	54.6348	22.905	.740	.749
X2.4	54.7000	23.565	.616	.760
X2.5	54.7217	23.520	.634	.759
X2.6	54.6652	23.324	.675	.755
X2.7	54.6217	22.690	.806	.744
X2	29.4348	6.710	1.000	.859

## UJI RELIABILITAS X1

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	230	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	230	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	28.5522	4.388	.503	.738
X1.2	28.6130	3.976	.527	.717
X1.3	28.5087	4.242	.503	.732
X1.4	28.5478	3.978	.575	.708
X1	16.3174	1.318	1.000	.556

## UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		230
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96399266
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.134
	Negative	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		4.584
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181
a. Test distribution is Normal.		

## UJI MULTIKOLINERITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.856	1.970		6.019	.000		
	X1	.893	.130	.397	6.855	.000	.759	1.317
	X2	.355	.058	.356	6.141	.000	.759	1.317

a. Dependent Variable: Y

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

**Correlations**

			X1	X2	Abs_Res
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.520**	.132*
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.045
		N	230	230	230
	X2	Correlation Coefficient	.520**	1.000	.410**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	230	230	230
	Abs_Res	Correlation Coefficient	.132*	.410**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.045	.000	.
		N	230	230	230

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Autokoreasi

**Model Summary<sup>b,c</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	2.153 <sup>a</sup>

a. Predictors: lag\_x2, lag\_x1

b. Dependent Variable: lag\_y

c. Linear Regression through the Origin

## UJI REGRESI

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	36.8739	2.58425	230
X1	16.3174	1.14806	230
X2	29.4348	2.59031	230

**Correlations**

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.571	.550
	X1	.571	1.000	.491
	X2	.550	.491	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	230	230	230
	X1	230	230	230
	X2	230	230	230

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.422	.417	1.97263

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	646.029	2	323.015	83.010	.000 <sup>a</sup>
	Residual	883.314	227	3.891		
	Total	1529.343	229			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.856	1.970		6.019	.000
	X1	.893	.130	.397	6.855	.000
	X2	.355	.058	.356	6.141	.000

a. Dependent Variable: Y



## BIODATA DIRI

Nama : Qurrotul Aini  
Nim : 15540070  
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 07 Desember 2017  
Alamat Asli : Tamberu Alet Batubintang Batumarmar Pamekasan  
Alamat Malang : Jl. Raya Candi VI Perumahan Bougenville Blok A2  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / S1 Perbankan Syariah  
No Hp : 082132570117  
Email : [qurrotullaini97@gmail.com](mailto:qurrotullaini97@gmail.com)

### **Pendidikan Formal :**

2003 – 2009 : SDN Batubintang II  
2009 – 2012 : SMP N 1 Pasean  
2012 – 2015 : MA 1 Annuqayyah Putri  
2015 – 2019 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2012 – 2015 : Pondok Pesatren Anuqayyah Latee 2 Guluk – Guluk Sumenep  
2015 – 2016 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maliki Malang  
2015 – 2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang  
2016 – 2017 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

**Pengalaman Organisasi :**

- Ikatan Alumni Annuqayah Malang (Organisasi Daerah Malang)
- Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Malang
- Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
- Anggota Hai'ah Tahfidz Quran (HTQ)

